

**PENERAPAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE
YASIRLANA DI SEKOLAH DASAR INTEGRASI PESANTREN (SDIP)
AL-ISTIQOMAH SUKODONO LUMAJANG TAHUN 2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

Moh. Ghozainul Ilmi
NIM T20161044

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2022**

**PENERAPAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE
YASIRLANA DI SEKOLAH DASAR INTEGRASI PESANTREN (SDIP)
AL-ISTIQOMAH SUKODONO LUMAJANG TAHUN 2021**

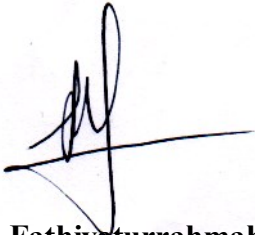
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Moh. Ghozainul Ilmi
NIM T20161044

Disetujui Pembimbing :



Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag
NIP. 197508082003122003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PENERAPAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE
YASIRLANA DI SEKOLAH DASAR INTEGRASI PESANTREN (SDIP)
AL-ISTIQOMAH SUKODONO LUMAJANG TAHUN 2021**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

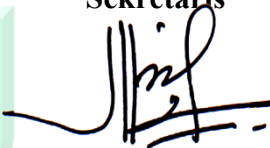
Tanggal : 28 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji


Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196804141992032006

Sekretaris


Mudrikah, M.Pd.I
NIP. 199211222019032012

Anggota:

1. **Dr. Drs. Sukamto. M.Pd** ()

2. **Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag** ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



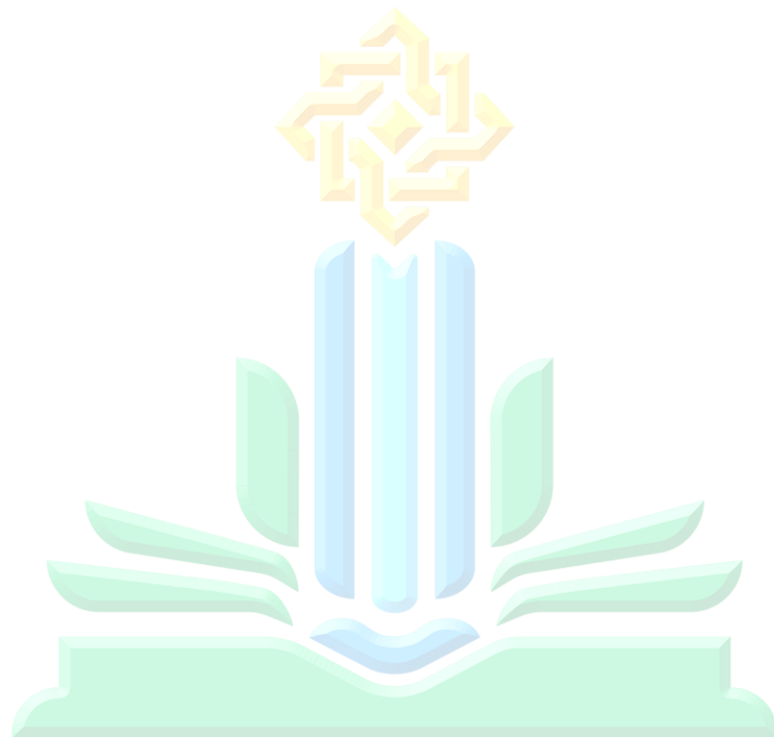

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan”. (Q.S. Al-Muzammil ayat 4)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Hadi Al Qur'an Terjemah Per Kata Latin dan Kode Tajwid*, (Jakarta: PT Insan Media Pusaka, 2013)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada ;

1. Kedua orang tuaku tercinta Ayah dan Ibu (Bapak Nurwahid dan Ibu Widaturrohmah) dua orang yang selalu menyayangi, berjuang dan berkorban waktu dan materi untuk anaknya agar menjadi manusia yang bermanfaat bagi orang lain serta nusa dan bangsa.
2. Kepada kakakku Nita Lailatul Mukaromah yang selalu memberikan dukungan.
3. Untuk guru-guru yang memberikan semangat dan motivasi untuk pantang menyerah dalam menuntut ilmu, juga telah memberikan keikhlasan waktu dan tenaga dalam memberikan ilmu-ilmunya. Semoga dijadikan amal jariyah dan di beri balasan yang lebih oleh Allah SWT.
4. Dosen Bu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-temanku tercinta yang telah memberikan dukungan baik melalui lisan maupun verbal.
6. Teman-teman kelas A2 angkatan 2016 yang selalu memberikan dukungan-dukungan untuk selesaikan S1.
7. Teman-teman sekosan semua, yang telah memberikan *support* dan motivasi yang tak henti-hentinya untuk selesainya skripsi saya ini..
8. Yang terakhir dan paling penting kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan bersabar melawan kemalasan diri serta melawan rasa kantuk ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang senantiasa malimpahkan Rahmat, Taufiq, serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana S1. Dan sholawat serta salam terus tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabatnya dan orang-orang yang berpegang teguh pada risalahnya.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Membaca Al-Quran Melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021”** merupakan karya yang membutuhkan waktu, tenaga serta fikiran yang tidak sedikit untuk dapat menyelesaikannya. Namun dengan penuh saya menyadari keterbatasan dari karya yang saya miliki. sehingga karya ini membutuhkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk dapat menyempurnakan skripsi saya ini.

Penulis sadar sepenuhnya, bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya pihak-pihak lain yang membantu. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. Babun Suharto, SE. MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Mukniah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.

3. Dr. Hj. Fathiyaturrohmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kyai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus dosen pembimbing saya.
4. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kyai Haji Achmad Siddiq Jember.
5. Bapak / Ibu Dosen Civitas akademika Universitas Islam Negeri (UIN) Kyai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan bekal pengetahuan.
6. Drs H. Satuyar Mufid, M.Ag selaku pengasuh Yayasan Al-Istiqomah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang yang memberi kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian guna terselesaikannya skripsi ini.
7. Abdul Charis, S.Pd.I selaku kepala Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang serta ustadz/ustadzah yang telah memberikan ketersediaan waktu, tenaga, dan data-data, serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian guna terselesakannya skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis tercatat sebagai amalshaleh yang diterima oleh Allah SWT.

Jember, 20 Mei 2022

Penulis

ABSTRAK

Moh. Ghozainul Ilmi, 2022 : Penerapan Membaca Al-Quran Melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021.

Kata Kunci : Metode Yasirlana, Membaca Al-Qur'an

Indonesia menduduki peringkat pertama dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, dengan 219 juta muslim. Meskipun memiliki penduduk muslim yang besar, Indonesia juga punyai presentasi buta huruf baca al-Quran sangat rendah, yaitu, dari 100% populasi muslim di Indonesia, 65% alami buta huruf dalam membaca Al-Quran. Padahal membaca dan memahami Al-Quran merupakan kewajiban bagi setiap muslim. Oleh sebab itu, keterampilan membaca al-Quran sekaligus memahami hukum bacanya sejak dini merupakan hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi seorang muslim. Mengingat al-Quran sebagai pedoman hidup bagi semua muslim yang harus dibaca, dipahami, dan diamalkan. Banyak metode yang bermunculan dan digunakan oleh beberapa instansi, baik itu dalam pendidikan formal maupun informal dengan tujuan yang sama yaitu untuk terampil membaca al-Quran. Salah satu instansi pendidikan formal yaitu SDIP Al-Istiqomah dibawah naungan yayasan Al-Istiqomah menggunakan metode yasirlana karya dari pengasuh sendiri, yang dimana merupakan pembelajaran membaca al-Quran.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah : Bagaimana penerapan metode yasirlana dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang berbentuk penelitian lapangan. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode *observasi*, *wawancara*, dan *dokumentasi*. Untuk analisis datanya menggunakan analisa data kondensasi, data *display*, *verification* dan untuk mengukur keabsahan data mnggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini yaitu: dalam penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana di SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang menggunakan materi buku pedoman berupa jilid 1-4, pelaksanaannya menggunakan cara *klasikal* dan *sorogan*, media berupa buku papan tulis dan spidol, tahapan penerapannya yaitu: diawali salam, membaca tawasul, dan al-fatihah, kegiatan inti ustadz mempraktekkan bacaan, lalu dibaca secara *klasikal*, dilanjutkan membaca secara *sorogan*, diakhiri doa dan membaca tawasul, evaluasi diantaranya: penilaian harian, penilaian ujian naik kelas, dan penilaian ujian akhir semester.

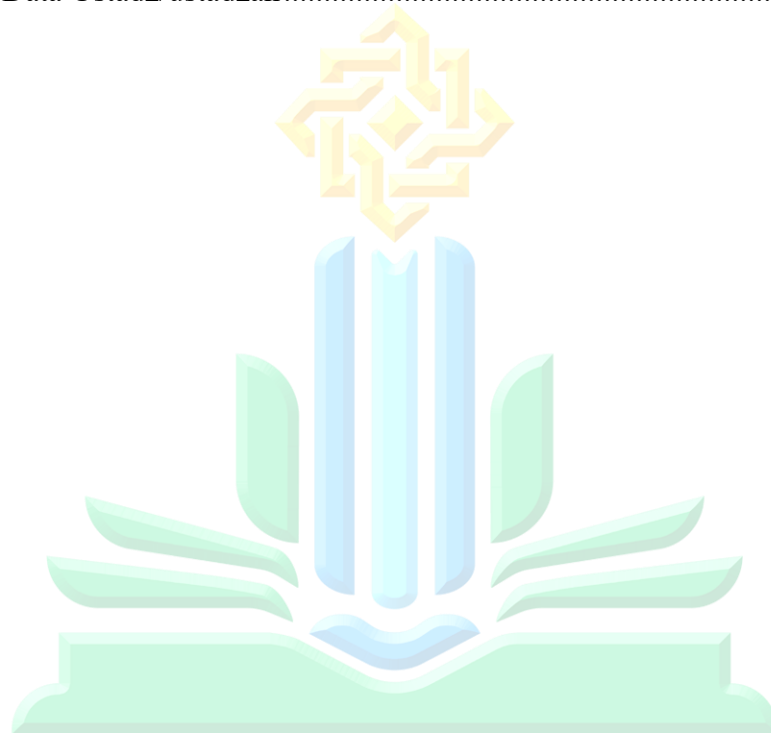
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Kajian Terdahulu.....	13
B. Kajian Teori	20
1. Penerapan Membaca Al-Qur'an	20
2. Metode Yasirlana.....	21
3. Media Pembelajaran	26
4. Evaluasi Pembelajaran.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32

B.	Lokasi Penelitian.....	32
C.	Subyek Penelitian.....	33
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
E.	Analisis Data.....	38
F.	Keabsahan Data.....	41
G.	Tahap-tahapan Penelitian.....	42
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA.....		43
A.	Gambaran Objek penelitian.....	43
1.	Profil SDIP Al-Istiqomah Kebonagung Lumajang.....	43
2.	Sejarah Sekolah Dasar Integrasi Pesantren Al-Istiqomah Sukodono Lumajang.....	43
3.	Struktur Organisasi SDIP Al-Istiqomah.....	46
4.	Data Santri dan Ustadz/ustadzah di SDIP Al-Istiqomah.....	47
B.	Penyajian Data dan Analisis.....	56
1.	Penerapan membaca al-Qur'an melalui metode yasirlana di SDIP Al-Istiqomah Tahun Ajaran 2020/2021.....	56
2.	Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan membaca al-Qur'an melalui metode yasirlana di SDIP Al-Istiqomah Tahun Ajaran 2020/2021.....	70
C.	Hasil Temuan.....	76
BAB V PENUTUP.....		78
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

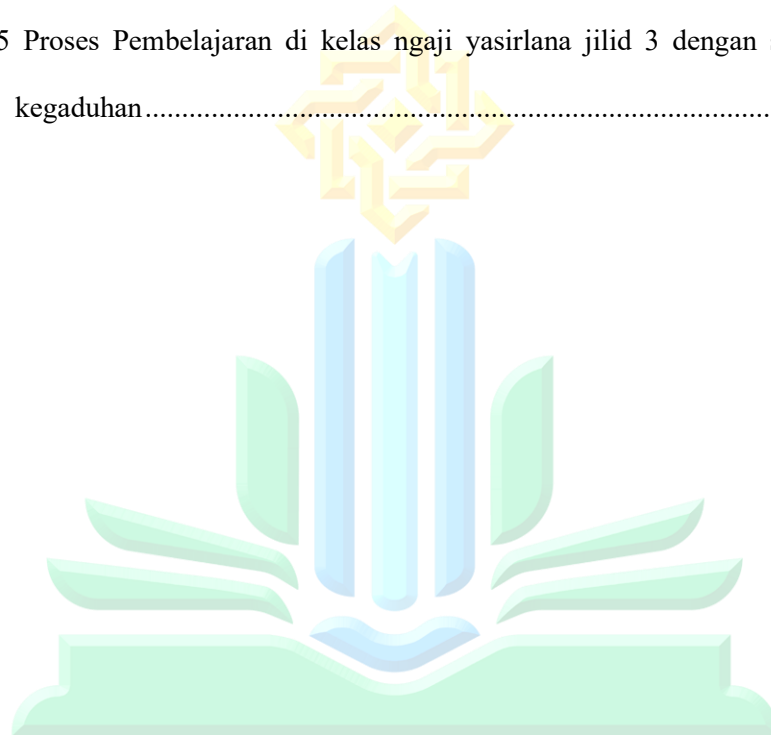
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	18
Tabel 4.1	Struktur Organisasi SDIP Al-Istiqomah	47
Tabel 4.2	Data Santri.....	47
Tabel 4.3	Data Ustadz/ustadzah.....	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Buku Belajar Al-Quran Yasirlana Jilid 1 & 4.....	60
Gambar 4.2 Kegiatan pembelajaran secara <i>sorogan</i> pada jilid 3.....	63
Gambar 4.3 Pembelajaran di kelas menggunakan buku ngaji yasirlana jilid 3.....	66
Gambar 4.4 Buku Evaluasi Harian Santri (Sampul & Isi Buku)	69
Gambar 4.5 Proses Pembelajaran di kelas ngaji yasirlana jilid 3 dengan sedikit kekaduhan.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Masyarakat dengan penduduk muslim terbesar ketiga sekaligus memiliki presentasi hampir 90 persen mayoritas muslim di negaranya. Berdasarkan data dari Pew Research Center pada tahun 2015, Indonesia menduduki peringkat pertama dengan jumlah populasi muslim sebesar 219 juta atau sekitar 87% dari total penduduk Indonesia.² Meskipun menduduki salah satu yang terbesar penduduk muslim terbesar di dunia, Indonesia mengalami kondisi yang memprihatinkan dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari riset yang dikemukakan oleh IIQ tahun 2018 mengatakan bahwa 65% dari 100% muslim di Indonesia alami buta aksara terhadap aksara Al-Qur'an.³ Angka ini sangat tinggi untuk negara yang mayoritas muslim.

Pendidikan ini dilakukan secara terus menerus sehingga diperoleh pemahaman dan informasi yang kita butuhkan. Selain itu, pendidikan berfungsi sebagai *upgrade* diri baik dari segi pengetahuan, potensi, perilaku, maupun karakter. Negara melakukan tugas untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam kepribadian menurut nilai-nilai norma agama dan budaya bersosial lingkup masyarakat pendidikan.

² <https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-indonesia-terbesar-di-dunia/>, (Diakses pada 12 Januari 2021)

³ Eni Zulaiha, B Busro, "Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Alquran terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab di Kalangan Pelajar SMA/SMK Umum di Kota Bandung", Jurnal Studi Alquran dan Hadis 4, no. 2 (2020): 259–274.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu⁴

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi setiap warganegara tanpa terkecuali”

Al-Qur'an merupakan *hujjah* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Membaca al-quran merupakan ibadah sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad saw⁵. Al Qur'an merupakan sebuah kitab suci agama Islam yang menjadi sumber pokok ajaran agama. Selain itu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai petunjuk dan pedoman bagi umat manusia dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.⁶ Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung pelajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.⁷

Sebagai kalamullah, maka sebaik-baiknya aktifitas membaca al-Qur'an dibiasakan di tiap hari. Oleh karena itu, bagi setiap muslim seyogyanya membiasakan diri membaca al-Qur'an dari usia dini agar nantinya terbiasa dan mampu mengamalkan. Karena al-Qur'an merupakan kalamullah yang berfungsi sebagai pedobggman hidup bagi seluruh umat manusia. Seperti dalam ayat berikut ini.

⁴ Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan

⁵ Ahmad Taufiq dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2014), 68-69

⁶ Muhaimin en, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya* (Jakarta: PT Maha Grafindo, 2011), 5-6.

⁷ Zakiyah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), 19

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ
 فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَنْ كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ
 أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى
 مَا هَدَيْكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : (Beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (Q.S. Al-Baqarah ayat 185)⁸

Mempelajari al-Qur'an merupakan hal yang perlu dan hal ini lebih baik dimulai sejak usia dini. Dilakukan dengan ustadz atau guru baik di sekolah, maupun di luar sekolah. Di luar sekolah Seperti di masjid, langgar/surau, di taman pendidikan al-Qur'an, di pesantren, dan sebagainya. Masa anak-anak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik.⁹

⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Hadi Al Qur'an Terjemah Per Kata Latin dan Kode Tajwid*, (Jakarta: PT Insan Media Pusaka, 2013),2

⁹ Mahmud Al-Khawali, *Mendidik Anak Dengan Cerdas* (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007), 147.

Pembelajaran al-Qur'an pada masa anak-anak akan mudah diserap dan berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi yang lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan perkembangan otak. Karena waktu ini sebagai langkah awal, tenaga daya ingat anak-anak sangat kuat, sehingga mudah baginya membaca, dan menulis ayat-ayat al-Qur'an.¹⁰ Pembelajaran al-Qur'an merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan sehari-hari, sebab pembelajaran al-Qur'an sebagaisarana untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia dalam beragama. Pembelajaran al-Qur'an yang disertai dengan belajar membaca al-Qur'an, yang disesuaikan dengan kaidah-kaidah makhorijul huruf dan tajwid yang benar. Sehingga perlahan lahan anak-anak akan memahami makna dari apa yang dibaca di al-Quran.

Adanya jaminan perlindungan terhadap hak asasi manusia oleh negara kepada warga negaranya. Kebebasan beragama dan berkepercayaan merupakan salah satu bagian penting dari hak asasi manusia. Jaminan kebebasan beragama dan berkepercayaan warga negara dijamin secara konstitusional dalam Pasal 28 UUD 1945. Setelah perubahan UUD 1945, kebebasan memeluk agama dan kepercayaannya dimuat dalam bab tentang hak asasi manusia (HAM) yang dijamin dan dilindungi oleh negara yaitu Bab XA Pasal 28E ayat 1 dan 2 serta Pasal 28I.

“setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih

¹⁰ Rosniati Hakim, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an - Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2 (Juni, 2014), 6.

kewarganegaraan, memilih tempat tinggal di wilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali”.

Pasal 28E ayat (2) “setiap orang berhak atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya”¹¹.

Dengan adanya dasar hukum yang tercantum jaminan kebebasan beragama dan berkepercayaan warga negara dijamin secara konstitusional dalam Pasal 29 UUD 1945. Bermunculan metode-metode pembelajaran al-Qur’an di Indonesia, hal dilakukan guna meningkatkan keberhasilan dalam program pembelajaran al-Qur’an khususnya untuk mencetuskan generasi-generasi Qur’ani. Keberhasilan suatu program pembelajaran dalam proses belajar tidak lepas dari suatu pemilihan metode. Di Indonesia sendiri sangat banyak metode pembelajaran al-Qur’an seperti metode iqro’, tajdid, yanbu’a, qiroati, dan metode yasirlana. Dengan tujuan yang sama yaitu untuk mengajarkan anak-anak membaca dan menulis al-Qur’an, tentunya dengan cara atau metodenya masing-masing. Dan juga setiap metode-metode tersebut memiliki kekurangan, kelebihan, dan keunikannya masing-masing.

Lembaga-lembaga pendidikan pada saat ini telah banyak menitik beratkan pada pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan berbagai macam metode salah satunya yaitu metode yasirlana. Berawal dari kesulitan berubah menjadi anugerah luar biasa, hingga metode yasirlana lahir. Belajar dari metode sebelumnya yang digunakan, metode yasirlana mengalami perbaikan-perbaikan secara bertahap. Hingga metode ini berumur 8 tahun, tetap mengalami berbagai perbaikan dan evaluasi dari berbagai pihak.

¹¹ Pasal 28 Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Lembaga pendidikan Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Lumajang menerapkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode yasirlana karena merupakan cirikhas dari lembaga tersebut, dengan beberapa prestasi yang telah diraih oleh lembaga tersebut.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Lumajang diterapkan pada semua warga sekolah, baik dari peserta didik maupun dari para staff serta guru-gurunya. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode yasirlana diterapkan pada semua level kemampuan membaca Al-Qur'an, baik yang kurang bisa membaca maupun yang sudah lancar membaca Al-Qur'an. Metode yasirlana telah diterapkan di SDIP Al-Istiqomah Lumajang sejak awal lembaga sekolah ini berdiri. Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang adalah Lembaga program pendidikan sekolah tingkat dasar model terpadu antara pola pendidikan sekolah formal dan pola pendidikan pesantren. Model penyelenggaraannya menerapkan kurikulum terpadu (*integrated curriculum*) dan kegiatan terpadu (*integrated activity*) antara pola pesantren dan sekolah yang selama ini masih terpisah. SDIP Al-Istiqomah memulai pelajaran tahun 2009/2010 dan SDIP ini berada di bawah naungan yayasan pondok pesantren Al-Istiqomah Sukodono Lumajang.

Metode yasirlana adalah metode baca tulis al-Qur'an yang diprakarsai oleh pengasuh yayasan pondok pesantren al-Istiqomah Sukodono Lumajang KH. Drs. Satuyar Mufid, M.Ag pada tahun 2012 di yayasan pondok pesantren

al-Istiqomah Sukodono Lumajang. Metode ini menekankan cara membaca yang benar menurut kaidah-kaidah makhorijul huruf dan tajwid yang benar. Metode ini terus mengalami perkembangan dari tahun pertama dicetuskannya, beberapa pihak terdiri dari ustadz-ustadzah dari yayasan pondok pesantren al-Istiqomah turut serta dalam melakukan perbaikan dan evaluasi terhadap metode yasirlana ini. Metode yasirlana adalah metode yang sementara ini hanya diterapkan di lingkungan yayasan pondok pesantren al-Istiqomah Sukodono Lumajang. Metode ini disusun dari 4 buku berupa 4 jilid dan telah melalui revisi sebanyak 2 kali. Mengingat bahwa metode ini dikarang langsung oleh pengasuh yayasan Al-Istiqomah, sekaligus menjadi tempat satu-satunya diterapkannya metode yang tergolong masih muda ini, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Membaca Al-Qur’an melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul penelitian dan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dan dipaparkan diatas, maka dapat diuraikan fokus masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan membaca al-Qur’an melalui metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Tahun 2021?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan membaca al-Qur’an melalui metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengklasifikasikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan membaca al-Qur'an melalui metode yassirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Tahun 2021.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan membaca al-Qur'an melalui metode yassirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang sumbangsih apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis ataupun praktis. Manfaat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak, serta dapat menambah wawasan dalam penerapan membaca Al-Quran melalui metode yasirlana.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penerapan metode yasirlana yang diterapkan di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah diharapkan

menambah wawasan pengetahuan peneliti, serta sebagai pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai pendidik.

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini sebagai literatur kampus guna kepentingan akademik kepastakan kampus, serta referensi untuk mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah, Sukodono, Lumajang.

c. Bagi Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah

Hasil penelitian ini penggunaan dengan metode yasirlana dapat diterapkan sesuai dengan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2021.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan pembaca bisa belajar memahami tentang bagaimana penggunaan metode yasirlana dalam membaca al-Qur'an.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah dari judul “Penerapan membaca Al-Qur'an melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun Pelajaran 2021”. Maka hal-hal yang perlu dijelaskan ialah sebagai berikut :

1. Penerapan membaca Al-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah proses, cara, perbuatan menerapkan. Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, melafalkan tulisan, mengetahui, dan meramalkan.¹² Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril untuk pedoman bagi seluruh umat muslim. Penerapan membaca al-Quran kaitannya dengan pembelajaran yang berfokus pada membaca al-Quran menurut kaidah yang benar. Adapun cara atau metode yang digunakan di SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang dengan menggunakan metode yasirlana.

2. Metode Yasirlana

Metode yasirlana adalah metode membaca al-Qur'an dengan 4 jilid buku yang menekankan cara membaca yang benar menurut kaidah-kaidah makhorijul huruf dan tajwid serta pengajar yang mumpuni dalam hal kualitas, untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam membaca Al-Qur'an. Metode ini diprakarsai oleh pengasuh pondok pesantren al-Istiqomah Sukodono Lumajang KH. Drs. Satuyar Mufid, MA pada tahun 2012 di yayasan pondok pesantren al-Istiqomah Sukodono Lumajang. Metode yasirlana hanya dipergunakan di yayasan pondok pesantren al-Istiqomah Sukodono Lumajang.¹³

¹² <https://kbbi.kemdikbud.go.id/membaca> (diakses pada 30 Mei 2022)

¹³ Ustad Urif, Wawancara, Lumajang, 26 Oktober 2021

3. Sekolah Dasar Integrasi Pesantren Al-Istiqomah

Sekolah dengan mengintegrasikan kurikulum pesantren dengan kurikulum sekolah formal ini didirikan pada tahun 2005, di bawah naungan langsung dari yayasan Al-Istiqomah. Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah terletak di dalam lingkungan yayasan Al-Istiqomah di jalan Bromo, Desa Kebonagung, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Lumajang.

4. Penerapan Membaca Al-Quran Melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021

Yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan pendekatan secara saintifik dalam menerapkan tata cara membaca al-Quran yang baik serta benar, dengan metode yang dilakukan secara *klasikal* dan *sorogan*, dan dilaksanakan di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab satu adalah pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran secara singkat terhadap inti pembahasan yang masih bersifat global. Pada bab ini dikemukakan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan mengenai substansi penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana.

Bab dua kajian kepustakaan, berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori. Hal ini dilakukan penulis dengan tuuan sebagai aspek penguat dan sumber rujukan tentang teori-teori membaca al-Quran dan metode yasirlana.

Bab tiga metode penelitian, berisi tentang metode penelitian, dipaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab empat paparan data dan analisis, berisi tentang penyajian data dan analisis data, dimana data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang di dalamnya terdiri dari gambaran obyek penelitian penyajian data penelitian dan pembahasan temuan penelitian membaca al-Quran dan metode yasirlana dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan dalam penelitian yang dilakukan.

Bab lima penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran bagi pihak yang terkait.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian perlu bagi peneliti untuk melakukan kajian pustaka seperti penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan atau hubungan dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk melihat perbandingan obyek penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Etwin Fidaroyani NIM. 210317119, Skripsi 2021, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo dengan judul
“Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Yayasan Nurul Madani Desa Kincang Kecamatan Jian Kabupaten Madiun”

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif. Studi kasus dari jenis penelitiannya. Subyek penelitiannya dengan purposive. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan datanya menggunakan Triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal, yaitu: 1) materi pembelajaran metode ummi ini terdapat beberapa macam materi dari jilid 1-6 jilid, dengan menggunakan metode individual 2) Upaya dalam meningkatkan kemampuan baca al-Quran dengan cara pengulangan materi, penetapan target, dan pemberian motivasi. 3) Metode ummi

mudah dipahami dan tidak membosankan karena bacaannya menggunakan lagu.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada pembahasannya, yaitu pada penelitian ini meningkatkan kemampuan membaca.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mayda Shofa NIM. 180101010423, Skripsi 2022, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan judul

“Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Tahsin Al-Quran di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin”

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif, sementara jenis penelitiannya menggunakan *field research*. Penentuan subyek penelitian atau informan yang terlibat dengan menggunakan teknik *purposive*. Observasi, wawancara, dan dokumentasi menjadi teknik pengumpulan datanya. Dan keabsahan datanya dengan cara

triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan metode Tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di

Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin meliputi: 1) Perencanaan; 2) Pelaksanaan, terdiri dari kegiatan awal berupa do'a pembuka, kegiatan inti berupa klasikal peraga, baca simak serta materi penunjang, dan kegiatan akhir berupa do'a penutup; 3) Evaluasi, yang terdiri dari evaluasi kenaikan halaman dan evaluasi kenaikan jilid. Dalam

penerapan metode Tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah ini tentu terdapat kelebihan dan kekurangan, kelebihanannya antara lain: para pengajar sudah mengikuti pelatihan metode Tilawati, menggunakan pendekatan seimbang antara klasikal peraga dan baca simak, dan adanya materi penunjang. Sedangkan kekurangannya antara lain: terlalu banyak halaman yang dibaca saat klasikal peraga dan ketinggalan halaman bagi santri yang tidak hadir.

Perbedaan pada penelitian ini terletak pada diselipkan pembahasan tentang kelebihan dan kelemahan dalam penelitian ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahadiyahati Hanun NIM.1611010375, Skripsi 2021, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul
“Penerapan Metode Yanbu’a dalam Membaca dan Menghafal Al-Quran di TPA Mushollah Nurul Yaqin Teluk Betung”

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Untuk jenis penelitiannya dengan penelitian lapangan atau *field research*. Subyek penelitiannya dengan purposive. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan sumber data. Untuk keabsahan datanya menggunakan Triangulasi sumber dan waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode yanbu’a berdampak positif bagi anak-anak dalam membaca dan

menghafal al-Quran di TPA Nurul Yaqin, karena metode yanbu'a mempunyai kelebihan dalam membelajarkan al-Quran..

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peniliti terletak pada pembahasannya, yaitu pada penelitian ini membahas tentang membaca dan menghafal al-Quran.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Afifah Wajihah NIM. 1611010169, Skripsi 2020, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung dengan judul

“Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa Pada Program Tahfidzul Quran Kelas 4 di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung”.

Penelitian ini dengan pendekatan kualitatif deskriptif. *Field research* dari jenis penelitiannya. Subyek penelitiannya dengan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk keabsahan datanya menggunakan

Triangulasi gabungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Tahfidz SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung menerapkan metode Wafa dengan menggunakan strategi TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasi, Ulangi dan Rayakan) yang dikemas kedalam 4 tahap (Pembukaan, Pengenalan, Pembelajaran, dan Penutup). Selain itu dalam aspek tilawah dan tahfidz, menggunakan irama hijaz dengan urutan tangga nada naik, sedang, rendah. Dengan penggunaan strategi dan

konsep 4P serta dilihat dari data perolehan hafalan Al-Quran siswa maka dapat dikatakan bahwa penerapan metode Wafa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran siswa pada program tahfidzul Quran siswa kelas 4 di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung berjalan dengan sangat baik dan sangat efektif..

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada fokus objek penelitiannya meningkatkan hafalan al-Quran.

5. Maulida Nisfu Romadona, NIM. 210617142. Skripsi 2021 (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo): dengan judul

“Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas I Di MIT Ilhamul Qudus Jenangan Ponorogo (Studi Kasus di MIT Ilhamul Qudus Jenangan Ponorogo)”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh

selanjutnya dianalisis dengan menggunakan Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan Metode Usmani kelas I di

MIT Ilhamul Qudus diawali oleh guru dengan memberikan contoh pengucapan makhorijul huruf pada huruf hijaiyah dengan jelas dan lantang kemudian peserta didik menirukan. Hal tersebut dilakukan sampai peserta didik benar sesuai dengan kaidah makhorijul huruf yang diucapkan. (2) Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an Siswa kelas

I di MIT Ilhamul Qudus terdapat 3 tingkatan yaitu rendah, sedang dan tinggi. Rendah yaitu peserta didik dalam membedakan huruf hijaiyah masih sulit dan pelafalan makhorijul huruf belum sesuai dengan kaidah, tingkatan sedang artinya peserta didik cukup mampu dalam membedakan huruf hijaiyah dan pelafalan makhorijul huruf tetapi belum maksimal dan tingkatan tinggi artinya peserta didik mampu membedakan huruf hijaiyah dan melafalkan makhorijul huruf sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Hal tersebut dapat diketahui ketika kenaikan jilid yang tergolong tinggi dari 20 peserta didik terdapat 10 peserta didik yang mendapatkan nilai 90-100, tingkat sedang terdapat 6 peserta didik dengan nilai 75-90 dan 4 peserta didik tergolong rendah dengan nilai 60-70. Sehingga untuk mengatasi peserta didik yang masih tergolong rendah maka diakhir pembelajaran Metode Usmani guru memberikan privat agar peserta didik dapat mengulang materi yang belum dipahami dengan maksimal..

Perbedaan penelitian ini, terdapat pada pembahasannya, yaitu peningkatan kemampuan membaca al-Quran.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Etwin Fidaroyani	Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran di Yayasan Nurul	Menggunakan metode Kualitatif Deskriptif.	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian peniliti terletak pada pembahasannya,

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Madani Desa Kincang Kecamatan Jian Kabupaten Madiun		yaitu pada penelitian ini meningkatkan kemampuan membaca.
2.	Mayda Shofa	Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Tahsin Al-Quran di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin	Meneliti tentang metode belajar al-Quran	Terletak pada pembelajaran Tahsin Al-Quran
3.	Ahadiyahati Hanun	Penerapan Metode Yanbu'a dalam Membaca dan Menghafal Al-Quran di TPA Mushollah Nurul Yaqin Teluk Betung	Menjelaskan tentang hambatan dalam penerapan metode tersebut, serta menggunakan <i>field research</i> .	Perbedaannya terletak pada fokusnya yaitu membaca dan menghafal Al-Quran
4.	Afifah Wajihah	Penerapan Metode Wafa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Quran Siswa Pada Program Tahfidzul Quran Kelas 4 di SDIT Permata Bunda III Bandar Lampung	Terletak pada jenis penelitiannya yaitu kualitatif, dan meneliti tentang metode belajar Al-Quran.	Penelitian ini berfokus pada meningkatkan hafalan Al-Quran.
5	Maulida Nisfu Romadona	Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas I Di MIT Ilhamul Qudus Jenangan	Meneliti tentang metode belajar Al-Quran.	Penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca al-Quran.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
		Ponorogo (Studi Kasus di MIT Ilhamul Qudus Jenangan Ponorogo)		

B. Kajian Teori

Kajian teori berisikan tentang pembahasan teori yang akan dijadikan landasan dalam melakukan penelitian. Adapun teori yang dibahas ialah sebagai berikut:

1. Penerapan Membaca Al-Qur'an

Baca adalah kata dasar dari membaca yang artinya secara bahasa berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis atau mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, dan secara istilah berarti mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara Bahasa lisan dan bahasa tulisan.¹⁴

Al-Qur'an secara makna bahasa berarti bacaan atau yang dibaca. Menurut ahli agama al-Qur'an adalah nama bagi kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad yang ditulis dalam mushaf. Jadi, pengertian dari membaca al-Qur'an adalah kemampuan dalam melafalkan al-Qur'an dan membaguskan huruf/kalimat-kalimat al-Qur'an

¹⁴ Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 477.

satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk sesuai dengan hukum tajwid.¹⁵

2. Metode Yasirlana

a. Sejarah Metode Yasirlana

Metode yasirlana digagas oleh KH. KH. Drs. Satuyar Mufid, M.Ag dan ustadz-ustadzah di yayasan al-Istiqomah pada tahun 2012. Pembuatan metode ini dilatarbelakangi atas ketidakcukupan stok buku pada metode sebelumnya, yaitu metode tartili. Akibat stok buku yang tidak memadai untuk santri-santri di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) al-Istiqomah, membuat pihak pengasuh dan ustadz-ustadzah punyai ide untuk membuat metode sendiri saja, dan hanya dibuat untuk lingkup sendiri. Pada tahun 2011, pengasuh beserta tim(ustadz-ustadzah di yayasan pondok pesantren al-Istiqomah) membuat buku-buku pedomannya, yang terdiri dari 4 jilid. Meskipun metodenya sudah jadi berikut dengan rancangan dari buku-buku pedomannya,namun metode baru ini belum diberi nama. Berdoa dan sholat istikhroh sudah sering dilakukan beliau, untuk meminta petunjuk akan nama metode baru ini. Namun tak kunjung mendapat petunjuk dari Allah SWT. Hingga suatu waktu pada tahun 2012, KH. KH. Drs. Satuyar Mufid, M.Ag beserta istri tercinta menunaikan ibadah haji, dengan membawa keempat jilid bukunya berharap mendapat petunjuk dari Allah SWT. untuk nama dari metode ini.

¹⁵ Hanafi, 478.

Dalam ibadah haji, keempat buku tersebut dibawa kemana mana, dari thawaf, sai, sampai umroh. Hari ketiga sampai di masjid nabawi tepatnya di dekat *pesarean* Rasulullah, beliau mendapat inspirasi dari bacaan *Allahuma yassir lana ziaratal Makkah wal madinah bibarakatin nabiyyika muhammadin sallahu ala wasallam*, bacaan ini sering dibacakan beliau di tempat tetangga-tetangga sebagai penceramah dalam acara *walimatul hajj*. Bacaan tersebut adalah doa untuk memudahkan beribadah haji, dalam kalimat tersebut diambil kata *yasirlana* yang artinya “mudahkanlah”. Kata tersebut merupakan doa, dari kalimat *Allahuma yassir lana*. Beliau yakin bahwa al-Qur’an itu sudah luarbiasa metode dan isinya. Metode memudahkan cara memahami siswa, semua metode sama asal sungguh-sungguh menggunakannya. Dalam pembelajarannya metode ini menekankan tentang utamanya dalam hal membaca secara benar menurut kaidah-kaidah yang ada.

Penerapan metode *yasirlana* punyai cirikhas berupa lagu yang sederhana yang mudah diingat. Metode ini menekankan langsung pada latihan membacanya sehingga para siswa tidak perlu mengeja atau mengurai dalam membaca hijaiyyah dan membacanya dengan lagu yang sederhana. Penanaman rasa cinta dan kedekatan pada al-Qur’an melalui pembiasaan dan kedisiplinan menjadi prioritas dalam pembelajaran. Metode ini mengutamakan cara membaca yang benar menurut kaidah-kaidah makhorijul huruf dan tajwid serta

pengajar yang mumpuni dalam hal kualitas, hingga menghasilkan lulusan-lulusan yang punyai kualitas baik dalam hal membaca Al-Qur'an. Metode yasirlana terdiri dari 4 jilid.

Metode yasirlana adalah salah satu metode yang hadir di antara metode-metode yang lain dalam rangka menghasilkan generasi-generasi qurani yang baik akhlaknya dan baik membaca al-Qur'annya. Yasirlana hadir dalam bentuk penyempurnaan dari berbagai metode yang telah berkembang.

b. Materi Metode Yasirlana

Metode yasirlana adalah metode yang cara pembahasannyaurut huruf-hurufnya yang dimulai dari alif sampai ya', huruf bersambung, tanda baca sukun waqaf, lalu bacaan al-Qur'an.

Metode yasirlana ini manifestasi dari beberapa metode dengan beberapa revisi dan penyempurnaan. Metode ini terdiri dari 4 jilid dan pembahasannyaurut mulai huruf alif sampai huruf ya' serta cara belajarnya pada jilid 1 serta pembahasannya huruf-perhuruf kemudian pada jilid 4 (terakhir) baru menggunakan huruf sambung yaitu potongan ayat-ayat al-Qur'an. Pada buku metode yasirlana ada 4 jilid, dan di dalamnya sudah diselipkan hukum baca tajwid dan ghorib, 4 tersebut jilid yaitu sebagai berikut:

- 1) Buku Materi Jilid 1 membahas tentang huruf tunggal mulai huruf alif sampai ya' berharakat fathah, kasroh, dan dhummah.

- 2) Buku Materi Jilid 2 membahas tentang huruf sambung, tanda baca tanwin, dan bacaan panjang.
- 3) Buku Materi Jilid 3 membahas tentang huruf bersukun, huruf alif lam, hukum baca Qolqolah, bacaan panjang (wawu sukun, ya' sukun, alif panjang), huruf bertasdid, hukum baca mim dan nun yang bertasdid
- 4) Buku Materi Jilid 4 mewaqafkan bacaan, hukum bacaan mim sukun, dan nun sukun/tanwin, hukum baca mad, dan penerapan pada potongan ayat al-Qur'an,

c. Metode Pembelajaran Yasirlana

Metode pembelajaran yasirlana menggunakan 4P (Pembukaan, Pembelajaran, Penilaian, dan Penutupan) yang dipergunakan untuk semua jenjang, dari TK, SD, SMP, SMA hingga orang dewasa atau umum.

Metode 4P

1) P1: Pembukaan

- a) Salam
- b) Membaca tawasul
- c) Berdoa

2) P3: Pembelajaran

- a) Guru memberi contoh sekaligus penjelasan
- b) Siswa menyimak lalu menirukan bacaan guru
- c) Siswa membaca secara kolektif di hadapan guru

3) P4: Penilaian

- a) Satu peserta didik membaca guru dan peserta didik yang lain menyimak.
- b) Satu peserta didik membaca, guru menyimak yang lain menulis atau muroja'ah

4) P5: Penutupan

- a) Melakukan Review
- b) Guru memberi catatan-catatan di buku siswa
- c) Setelah selesai semua, ditutup dengan membaca tawasul dan doa
- d) Guru memberi salam

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode Yasirlana

1) Kelebihan

- a) Bacaan-bacaan yang disajikan lebih jelas dan sederhana
 Karena metode ini hanya terdiri dari 4 jilid,
- b) Pengajar di metode yasirlana ini terjaga kemampuan dan elektabilitasnya, karena pengajar-pengajarnya merupakan santri dari pencetus metode ini.
- c) Penggunaan nada atau lagu yang sederhana sehingga membuat santri-santri lebih bisa memahami

2) Kelemahan

- a) Metode yasirlana ini masih terbatas untuk kalangan sendiri dan belum diterbitkan secara umum

- b) Buku metode yasirlana perlu banyak revisi lagi
- c) Tidak adanya sertifikasi guru untuk metode yasirlana

3. Media Pembelajaran

Media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Adapun media menurut Gerlach & Ely yang dikutip oleh Nizwardi Jalinus dan Ambiyar bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Jadi, guru, teman sebaya, buku teks, lingkungan sekolah dan luar sekolah, bagi seorang peserta didik merupakan media. Pengertian ini sejalan dengan batasan yang disampaikan oleh Gegne yang dikutip oleh Nizwardi Jalinus dan Ambiyar menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang untuk pembelajaran. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menyangkut *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber pembelajaran ke peserta didik (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.¹⁶

Berikut beberapa macam media yaitu:

¹⁶ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016), 2.

a. Media berbasis manusia

Media berbasis manusia adalah media tertua yang digunakan untuk mengirimkan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini sangat bermanfaat khususnya bila tujuannya untuk mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran peserta didik. Misalnya, media manusia dapat mengarahkan dan mempengaruhi proses belajar melalui eksplorasi terbimbing dengan menganalisis dari waktu ke waktu apa yang terjadi pada lingkungan belajar.

b. Media berbasis cetakan

Media berbasis cetakan adalah media yang paling umum dikenal dengan buku teks, buku penunjang, jurnal, majalah, dan lembaran lepas. Beberapa cara yang digunakan untuk menarik perhatian pada media berbasis teks adalah warna, huruf dan kotak. Warna digunakan sebagai alat penuntun dan penarik perhatian kepada informasi yang penting, misalnya kata kunci dapat diberi tekanan dengan cetakan warna merah. Selanjutnya, huruf yang dicetak tebal atau dicetak miring memberikan penekanan pada kata-kata kunci atau judul. Informasi penting dapat pula diberi dengan menggunakan kotak.¹⁷ .

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 80-88.

4. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan.

Menurut Stufflebeam & Shinkfield yang dikutip oleh Moh. Sahlan bahwa evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dari tujuan yang sdicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.¹⁸

Dari uraian di atas, maka Moh. Sahlan menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasarkan pada standar yang ditetapkan.¹⁹

¹⁸ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.

¹⁹ Sahlan, 10.

b. Evaluasi Proses Pembelajaran

Konsep dasar evaluasi proses pembelajaran penulis sarikan dari buku Panduan Evaluasi Pembelajaran dari Pusat Pengembangan Sistem Pembelajaran Lembaga Pengembangan Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2007. Buku panduan tersebut ditujukan untuk pembelajaran di pendidikan ztinggi, namun dapat dimodifikasi untuk kegiatan pembelajaran di tingkat dasar maupun menengah. Sasaran evaluasi proses pembelajaran adalah pelaksanaan dan pengelolaan pembelajaran untuk memperoleh pemahaman tentang kinerja guru selama dalam pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran, serta minat, dan motivasi belajar speserta didik.

Tahapan pelaksanaan evaluasi proses pembelajaran adalah penentuan tujuan, menentukan desain evaluasi, pengembangan instrument evaluasi, pengumpulan informasi atau data, analisis dan interpretasi dan tindak lanjut.

1) Menentukan Tujuan

Menentukan tujuan evaluasi proses pembelajaran dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan.

2) Menentukan Desain Evaluasi

Menentukan desain evaluasi proses pembelajaran mencakup rencana evaluasi proses dan pelaksana evaluasi.

Selanjutnya pelaksana evaluasi proses adalah guru mata pelajaran yang bersangkutan.

3) Penyusunan Instrumen Penilaian

Penyusunan instrumen penilaian proses pembelajaran untuk memperoleh informasi deskriptif/informasi judgemental dapat berwujud: (1) Lembar pengamatan untuk mengumpulkan informasi tentang kegiatan belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sendiri atau oleh peserta didik untuk saling mengamati, dan (2) Kuesioner yang harus dijawab oleh peserta didik berkenaan dengan strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, minat persepsi peserta didik tentang pembelajaran untuk suatu materi pokok sajian yang telah terlaksana.

4) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan secara objektif dan terbuka agar diperoleh informasi yang dapat dipercaya dan bermanfaat bagi kemajuan mutu pembelajaran.

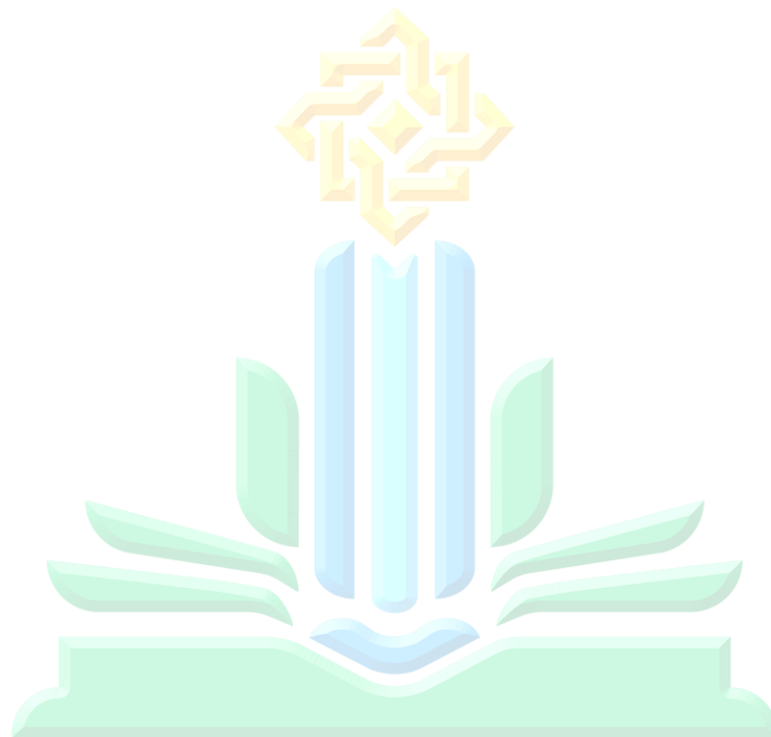
5) Analisis dan Interpretasi

Analisis dan interpretasi hendaknya dilaksanakan segera setelah data dan informasi terkumpul. Analisis berwujud deskripsi hasil evaluasi berkenaan dengan proses pembelajaran

yang telah terlaksana. Sedang interpretasi merupakan penafsiran terhadap deskripsi hasil analisis proses pembelajaran.

6) Tindak Lanjut

Tindak lanjut merupakan kegiatan menindak lanjuti hasil analisis dan interpretasi.²⁰



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁰ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 17-20.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Wayan Suwendra menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²¹ Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi memo dan dokumen resmi lainnya. Dalam menyajikan data peneliti hendaknya menyampaikan data seasli mungkin dan menelaah data bagian demi bagian sehingga betul-betul menjawab pertanyaan, mengapa dan bagaimana terjadinya suatu hal. Dalam mendeskripsikan data harus dilakukan dengan hati-hati.²² Dengan demikian penelitian kualitatif jenis deskriptif ini berisikan kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di Jl. Bromo 103 Desa Kebonagung Sukodono Lumajang. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang merupakan satu-satunya SD yang menerapkan metode yasirlana. Selain itu metode yasirlana ini juga sangat menarik dan metode pembelajarannya sangat mudah untuk dipahami dari segi

²¹ Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra, 2018), 4.

²² Suwendra, 10.

proses pembelajaran baca al-Qur'an yang nantinya akan mencetak generasi-generasi yang fasih dalam membaca, menulis al-Qur'an yang tentunya sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah-kaidah tajwid.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan *purposive* yaitu pengambilan informan dengan pertimbangan tertentu dengan memilih orang yang dianggap paling tahu tentang data penelitian yang diinginkan.²³

Subjek penelitian dan informan dalam penelitian ini adalah:

1. KH. Drs. Satuyar Mufid, M.Ag sebagai Pengasuh Yayasan Al-Istiqomah Sukodono Lumajang
2. Abdul Charis, S.Pd.I sebagai Kepala yayasan SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang
3. Ustadzh/Ustadzah di SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang, yaitu: Ustadz Urif, Ustadzah musrifah, Ustadzah Ria, Ustadzah Ririh, Ustadzah Elvi, Ustadzah Aminah.
4. Santri di SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang, yaitu: Zahra Dewi Cahya dan Muhammad Farhan Ramadani.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau disebut dengan pengamatan merupakan teknik digunakan dalam melakukan penelitian ilmiah. Karena harus melihat secara langsung, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan.²⁴

²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2016), 218.

Dari segi proses pengumpulan data, observasi dibagi menjadi tiga:

a. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Seperti telah dikemukakan bahwa observasi ini dapat digolongkan menjadi empat yaitu:

1) Partisipasi pasif

Partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2) Partisipasi moderat

Partisipasi moderat adalah peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

3) Partisipasi aktif

Partisipasi aktif adalah peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

²⁴ M. Djamel, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 66.

4) Partisipasi lengkap

Partisipasi lengkap adalah peneliti melakukan pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Observasi terus terang atau tersamar adalah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

c. Observasi tak terstruktur

Observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam pengambilan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan²⁵

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif pasif, artinya peneliti ini hadir langsung di lokasi penelitian atau tempat kegiatan subjek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti

²⁵ Sugiyono, *Metode*, 310-313.

hanya mengamati dan bersifat netral terhadap semua peristiwa yang sedang berlangsung di lokasi penelitian.

Melalui observasi ini, data yang diperoleh adalah data utama untuk mengetahui secara langsung. Adapun data yang diperoleh dari observasi ini adalah materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi penerapan membaca al-Qur'an melalui metode yasirlana di SDIP al-Istiqomah Sukodono Lumajang..

Observasi ini dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan.²⁶

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁷

²⁶ Sugiyono, 75.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010), 186.

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

b. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara semiterstruktur ini adalah jenis wawancara yang sudah termasuk dalam kategori *interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

c. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁸

Adapun dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur

²⁸ Sugiyono, *Metode*, 319-320.

adalah wawancara yang berlangsung tanpa pedoman yang dipersiapkan oleh pewawancara. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini lebih bersifat percakapan bebas walaupun dalam pelaksanaannya terdapat pihak yang berfungsi sebagai penanya dan pihak lainnya sebagai pemberi informasi. Maka data yang diperoleh dalam hasil wawancara ini adalah tentang materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran baca al-Qur'an menggunakan metode yasirlana di SDIP al-Istiqomah Sukodono Lumajang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.²⁹ Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan lain sebagainya. Dokumen pada hakikatnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.³⁰

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.³¹ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

²⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

³⁰ Djamal, *Paradigma*, 86.

³¹ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 339.

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.³²

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik *coding* (pengkodean) dan langkah-langkahnya yaitu kondensasi data, penyajian data dan menggambar / memverifikasi kesimpulan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data *kualitatif* dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data condensation, data display dan conclusion drawing/vericication*.

1. *Data Condensation* (kondensasi data)

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, atau mengubah data yang muncul di seluruh korpus (tubuh) catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Dengan mengompresi, kami membuat data lebih kuat. Kondensasi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ini adalah bagian dari analisis.

Keputusan peneliti data mana yang akan dikodekan dan mana yang harus ditarik, kategori mana yang paling baik dilabeli meringkas sejumlah potongan, yang mengembangkan cerita untuk diceritakan semuanya merupakan pilihan analitik. Data kondensasi adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, memilah, memfokuskan, membuang

³² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teolog* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 54.

dan mengatur data sedemikian rupa suatu cara bahwa kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasi.

2. *Data display* (penyajian data)

Aliran utama kedua dari aktivitas analisis adalah tampilan data. Secara umum, tampilan adalah terorganisir, kumpulan informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan. Dalam kehidupan sehari-hari, melihat tampilan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman tersebut.³³

Seperti halnya kondensasi data, pembuatan dan penggunaan tampilan tidak terpisah dari analisis ini adalah bagian dari analisis. Merancang tampilan memutuskan baris dan kolom matriks untuk kualitatif data dan memutuskan data mana, dalam bentuk apa, yang harus dimasukkan kedalam sel merupakan aktivitas analitik.

3. *Drawing and Verifying Conclusions* (menggambar dan memverifikasi kesimpulan)

Aliran kegiatan analisis yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal data koleksi, analisis kualitatif menafsirkan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, kausal aliran, dan proposisi. Dalam pandangan ini, tiga jenis kegiatan analisis dan aktivitas pengumpulan data itu sendiri membentuk proses siklus

³³ Matthew B. Milles et. Al. *Qualitative Data Analysis* (United States Amerika : SAGE, 2014), 9

yang interaktif. Peneliti terus bergerak di antara empat node ini selama pengumpulan data dan kemudian antar-jemput di antara kondensasi, menampilkan, dan penarikan kesimpulan/verifikasi untuk sisa penelitian.⁷³

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data.³⁴ Triangulasi bisa juga diartikan dengan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁵

Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan dua cara yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Dan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Triangulasi metode adalah menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan terhadap sesuatu itu.³⁶

³⁴ Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 107.

³⁵ Djamal, *Paradigma*, 131.

³⁶ Halaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22-23.

G. Tahap-tahapan Penelitian

Ada beberapa tahap penelitian ini, adapun tahap-tahap penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan

Tahapan pra lapangan yang dilakukan antara lain menyusun rencana penelitian, merumuskan matrik, menyusun proposal penelitian, mengurus surat izin, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti mulai memasuki lapangan, dan dengan sungguh-sungguh memulai melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan serta mengumpulkan data teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap analisis data

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian.

Tahapan ini dilakukan setelah data terkumpul untuk mendapatkan kesimpulan dari fokus penelitian. Pada tahap ini dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah direncanakan sebelumnya.

BAB IV
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek penelitian

1. Profil Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah

Kebonagung Lumajang

Identitas NPSN	: 69859399
Status Sekolah	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
Tanggal SK Pendirian	: 3 Maret 2014
SK Izin Operasional	: 420/1413/427.41/2020
Tanggal SK Operasional	: 5 Maret 2020
Alamat Sekolah	: Jl. Bromo 302 RT 2 RW 3 Kebonagung, Sukodono, Lumajang
Kode Pos	: 67352
No. Telp	: 085219958567
Email	: sdipalisticomah@gmail.com

2. Sejarah Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah

Sukodono Lumajang

Latar belakang berdirinya Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah (selanjutnya disingkat SDIP Al-Istiqomah) tentu tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan dan sejarah berdirinya Pesantren Al-Istiqomah. Pesantren Al-Istiqomah adalah lembaga pendidikan Islam yang didirikan pada tahun 1991 oleh Ustad Drs. H.

Abdullah Mufid (alias KH. Drs. Satuyar Mufid, M.Ag.) bersama para tokoh dan warga masyarakat desa Kebonagung dan sekitarnya.

Pendirian lembaga tersebut dimotivasi oleh desakan warga masyarakat untuk mengatasi kondisi anak-anak usia belajar yang cenderung tidak lagi menghiraukan pentingnya belajar agama (mengaji) terutama setelah lulus SD/MI. Akibatnya banyak anak-anak dan remaja yang berkeliaran sore dan malam hari, tanpa ada pembinaan ke arah yang positif. Kondisi ini diperparah lagi dengan banyaknya kasus kenakalan anak/remaja seiring dengan maraknya kegiatan negatif di lingkungan sekitar, seperti : main playstation, bill yard, geng-geng remaja, trek-trekan sepeda, pergaulan dengan lain jenis, pencurian, perjudian, mabuk-mabukan, perkelahian, dan kegiatan negatif lainnya. Hal ini tentu sangat mengusik ketenangan masyarakat dan sangat mengkhawatirkan masa depan bangsa.

Melihat kenyataan tersebut di atas, "*bak gaung bersambut*", sepulang studi dari Pondok Pesantren Darussalam dan Universitas Negeri Jember, Ustad KH. Drs. Satuyar Mufid, M.Ag sebagai putra desa setempat bersama para tokoh dan masyarakat sekitar merasa terpanggil untuk mengatasi berbagai persoalan tersebut dengan mendirikan lembaga pendidikan Islam bernama "Pesantren Al-Istiqomah".

Sejak awal berdiri sampai dengan sekarang, pesantren Al-Istiqomah telah berkembang cukup pesat. Hal ini terbukti dari jumlah para santri yang terus bertambah tiap tahun. Bahkan, pada tahun 2002 pesantren

Al-Istiqomah didesak dan dipercaya warga masyarakat untuk membuka pendidikan TK dan PAUD. Akhirnya mulai tahun 2002 tersebut, pesantren Al-Istiqomah di samping mengelola pendidikan formal TK dan PAUD pada waktu pagi hari.

Dalam perkembangan selanjutnya, yaitu sekitar tahun 2003, seiring dengan diterapkannya program ujian nasional (UN) dari tingkat dasar (SD/MI) sampai SLTA, banyak anak santri yang tidak bisa aktif lagi mengaji karena padatnya tambahan jam belajar di sekolah, disamping mengikuti bimbel dan les di luar demi mencapai standar nilai yang ditentukan BNSP. Bahkan, dalam perkembangan selanjutnya (sekitar tahun 2005) banyak anak santri yang masih kelas IV SD/MI sudah mulai mengikuti bimbel dan les di sekolah serta di lembaga-lembaga bimbel lainnya. Akibatnya kegiatan mengaji di pesantren sebagai wahana penguatan iman, taqwa, ibadah, akhlak, dan membaca Al-Quran tinggal sisa-sisa sedikit waktu. Itupun cenderung seenaknya tanpa ada semangat kuat dari para pihak (anak, orangtua, guru disekolahnya). Padahal tujuan pendidikan di Indonesia sejak negeri ini merdeka, upaya penguatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa selalu tercantum di awal redaksi.

Sementara itu, mengharapkan anak muslim dapat memiliki kompetensi layak selaku hamba Allah standar minimal (misalnya dapat beribadah dan membaca Alquran dengan baik dan benar) dari sekolah dewasa ini sangat sulit diharapkan karena beratnya beban dari tuntutan pelajaran yang harus dicapai di sekolah. Di sisi lain mengharapkan anak

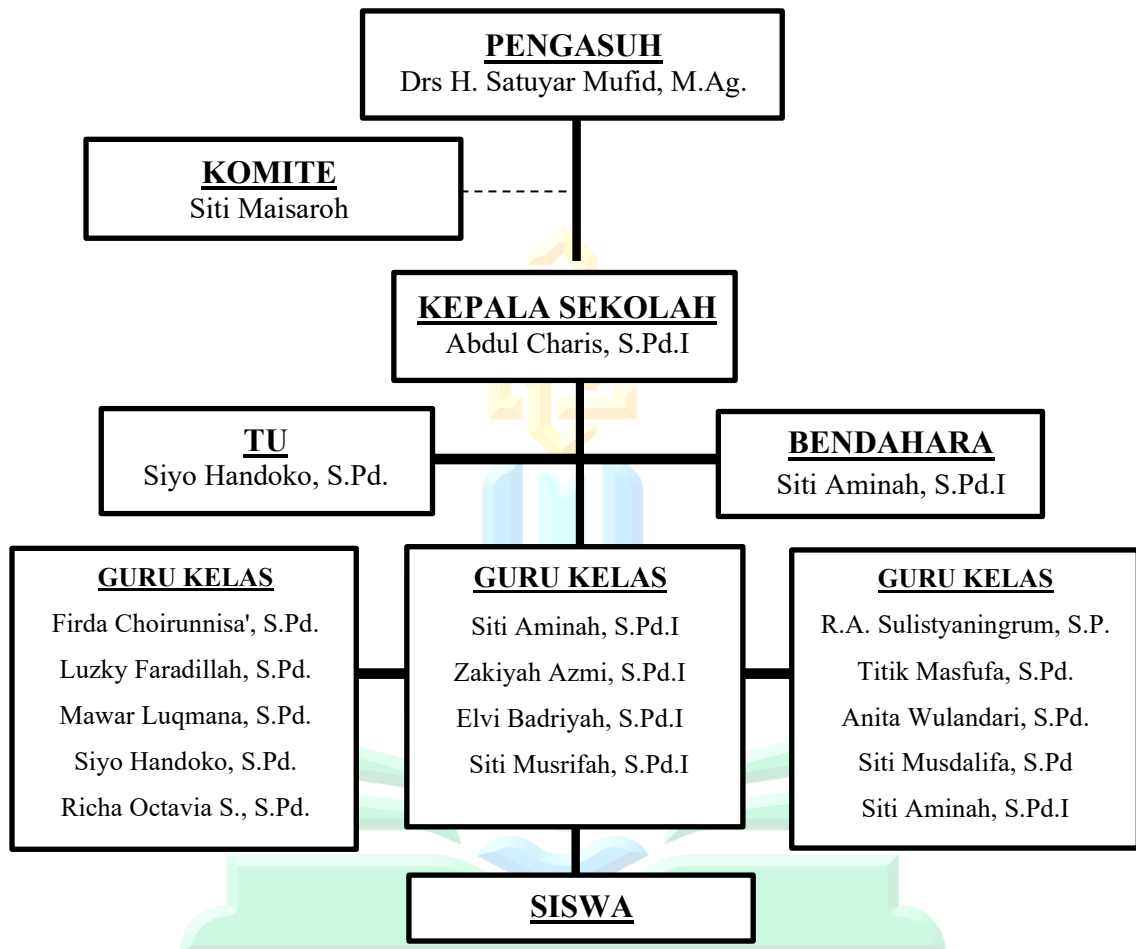
sepulang dari sekolah untuk mengaji pada waktu sore hari juga sangat sulit secara maksimal bisa dilaksanakan, diantaranya karena faktor kelelahan dan sebagainya. Dengan demikian, kondisi santri dipesantren Al-Istiqomah menjadi simalakam.

Akhirnya berdasarkan realita dan latar belakang tersebut di atas, pesantren Al-Istiqomah mulai tahun ajaran 2009/2010 bertekad membuka program pendidikan tingkat dasar model terpadu antara pola pendidikan sekolah dan pola pendidikan pesantren dengan nama SDIP (Sekolah Dasar Ilmu Pesantren Al-Istiqomah). Model penyelenggaraannya menerapkan kurikulum terpadu (integrated curriculum) antara pola pesantren dan sekolah yang selama ini masih terpisah. Dengan demikian, siswa SDIP Al-Istiqomah bisa dikatakan sekali dayung dua pulau terlampui. Artinya seusai sekolah para santri sudah pula selesai mengaji.

3. Struktur Organisasi SDIP Al-Istiqomah

Struktur organisasi adalah bagian yang penting sekaligus harus ada dalam suatu Lembaga, sebagai realisasi dari sistem Lembaga tersebut. Bagian tersebut sangat penting bagi Lembaga Pendidikan, sehingga Pendidikan bisa berjalan dengan baik dan berstruktur. Adapun struktur organisasi di SDIP Al-Istiqomah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Struktur Organisasi SDIP Al-Istiqomah



4. Data Santri dan Ustadz/ustadzah di SDIP Al-Istiqomah

a. Data santri

Jumlah santri di SDIP Al-Istiqomah adalah 356 santri dibagi dalam 5 kelas ngaji yasirlana, yaitu jilid 1, 2, 3, 4, dan kelas al-Quran, yaitu:

Tabel 4.2
Data Santri

NO	NAMA SISWA	L/ P	TINGKAT NGAJI	KELAS	GURU NGAJI
1	2	3	4	5	6
1	LAILATUL MUNAWAROH	P	AL-QUR'AN	3B	Ust. Urif
2	AMALIA KHARISMA PUTRI RAHAYU	P	AL-QUR'AN	4A	Ust. Urif
3	KAISA MAULIDA ILMA NAF'IA	P	AL-QUR'AN	4A	Ust. Urif
4	MUTIA KHABSHA RAHMATSARI	P	AL-QUR'AN	4A	Ust. Urif
5	ADE ACHMAD ALFIAN	L	AL-QUR'AN	4B	Ust. Urif
6	ARINI MAULIDIA DEA SAPUTRI	P	AL-QUR'AN	4B	Ust. Urif
7	KAYLA NAJWA ILLA LIMAULA	P	AL-QUR'AN	4B	Ust. Urif
8	ROSITA AYU FRANSISKA	P	AL-QUR'AN	4B	Ust. Urif
9	ACHMAD NURUL HUDA	L	AL-QUR'AN	5A	Ust. Urif
10	ADITYA BRAMA YUDHA	L	AL-QUR'AN	5A	Ust. Urif
11	FRADITA FIRDANADIVA	P	AL-QUR'AN	5A	Ust. Urif
12	MUHAMMAD LUTFI	L	AL-QUR'AN	5A	Ust. Urif
13	MUHAMMAD TAQIYUDDIIN	L	AL-QUR'AN	5A	Ust. Urif
14	YANWAR IKBAL MAULANA	L	AL-QUR'AN	5A	Ust. Urif
15	FENTI MAULIDIYA PUTRI	P	AL-QUR'AN	5B	Ust. Urif
16	MARVEL DELVIN ALFARO	L	AL-QUR'AN	5B	Ust. Urif
17	MUHAMMAD ASYRAFIL MUBARAK	L	AL-QUR'AN	5B	Ust. Urif
18	NABILA ZARIMA AKBAR	P	AL-QUR'AN	5B	Ust. Urif
19	ZAHIRA TRI AYU RAYYSIFA	P	AL-QUR'AN	5B	Ust. Urif
20	MAULANA FIKRY AZHAHI	L	AL-QUR'AN	6	Ust. Urif
21	SAFIRA RO'ISATUN NISA'	P	AL-QUR'AN	6	Ust. Urif
22	AQILAH DWI HUMAIROH	P	AL-QUR'AN	2B	Ustdzh. Ria
23	ZAAMAH DZATUSYARIFAH	P	AL-QUR'AN	2B	Ustdzh. Ria
24	QODRIYAH ZAHRA NUR AINI	P	AL-QUR'AN	2C	Ustdzh. Ria
25	JIHAN AFKARINA HASIP	P	AL-QUR'AN	3A	Ustdzh. Ria
26	SITI AYSHA	P	AL-QUR'AN	3A	Ustdzh. Ria
27	LANA SAKHIYYAH MAHIRA	P	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Ria
28	MOCHAMMAD FARKHAN	L	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Ria
29	NAYLA DZUHROTA SURYANI	P	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Ria
30	ABDUL WAHAB CHASBULLOH	L	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Ria
31	ANANDA MASNIATUS SALMA	P	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Ria
32	AULIA AYU FEBIOLA PUTRI	P	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Ria
33	SITI VINA MAZAYA	P	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Ria
34	ARIZZAL LUDZI ZAIDANI	L	AL-QUR'AN	4B	Ustdzh. Ria
35	ASYIFA KHOIRUN NISA	P	AL-QUR'AN	4B	Ustdzh. Ria
36	FIQLIAH URFI AFNAN NURI	P	AL-QUR'AN	5A	Ustdzh. Ria
37	FIRDA AL WAHYUNI	P	AL-QUR'AN	5A	Ustdzh. Ria
38	AMANDA MEYPUTRI	P	AL-QUR'AN	5B	Ustdzh. Ria
39	CINDY CECILIA FITRI	P	AL-QUR'AN	5B	Ustdzh. Ria
40	ZHRATUSY-SYITA' AL-KHUMAIRAH	P	AL-QUR'AN	5B	Ustdzh. Ria
41	SYIFA RAHMANIA	P	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Ria
42	ZUHROTUL AINIY	P	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Ria
43	NAJMI ALIYAH KARIMAH	P	AL-QUR'AN	1B	Ustdzh. Nia
44	INGGRIT ANDRIYATI RAMADHANI	P	AL-QUR'AN	1C	Ustdzh. Nia
45	AHMAD FIRDAUS	L	AL-QUR'AN	2A	Ustdzh. Nia
46	ALFIN FEBRIANSYAH	L	AL-QUR'AN	2A	Ustdzh. Nia
47	QONITAH FILZAH ZAHIRA	P	AL-QUR'AN	2A	Ustdzh. Nia
48	AGUSTIAN FIRMAN MAULANA	L	AL-QUR'AN	2B	Ustdzh. Nia

NO	NAMA SISWA	L/ P	TINGKAT NGAJI	KELAS	GURU NGAJI
1	2	3	4	5	6
49	MUTIARA IZZATI SYAUQINA	P	AL-QUR'AN	2B	Ustdzh. Nia
50	NADINE ZAMIRA AZ ZANNAYA	P	AL-QUR'AN	2B	Ustdzh. Nia
51	NUR AMINAH TASYA	P	AL-QUR'AN	2B	Ustdzh. Nia
52	FARHAN ARDIANSYAH	L	AL-QUR'AN	2C	Ustdzh. Nia
53	MAULIDINIA DEA PUTRI ASHARI	P	AL-QUR'AN	3A	Ustdzh. Nia
54	MUHAMMAD MUHYIDDIN ZIDAN	L	AL-QUR'AN	3A	Ustdzh. Nia
55	NIZAM ZHARIF AL AZHAR	L	AL-QUR'AN	3A	Ustdzh. Nia
56	FAISHAL AZKA PRATAMA	L	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Nia
57	HILYA TUZZAHIROH	P	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Nia
58	MUHAMMAD FADHIL MAKKI	L	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Nia
59	DICKY ISMA GIFT SULAIMAN	L	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Nia
60	RIZKI AMELIA	P	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Nia
61	ANJELINA CINTA NUR AVIVA	P	AL-QUR'AN	4B	Ustdzh. Nia
62	LAILATUL IZZAH	P	AL-QUR'AN	4B	Ustdzh. Nia
63	MUHAMMAD HUSNI MUBAROK	L	AL-QUR'AN	2B	Ustdzh. Anita
64	ZABRIEL CAHYA ARDILANO	L	AL-QUR'AN	2C	Ustdzh. Anita
65	ALIF YAHYA DARMAWAN	L	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Anita
66	AZRA AQLAH PUTRI RAMADHANI	P	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Anita
67	IFTITAHUL KAROMAH	P	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Anita
68	KIRANA PUTRI RAMANDHANI	P	AL-QUR'AN	3B	Ustdzh. Anita
69	ABQORIYATIN HUSNA	P	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Anita
70	AHMAD FAHMI SYAFTI	L	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Anita
71	AHMAD REZA DWI DJUL KIFLI	L	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Anita
72	AYUNDA KAYLA AGUSTIN	P	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Anita
73	MUHAMMAD RANGGA DWI WAHYUDI	L	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Anita
74	YUDHA ICHLASUL RAMADHANI	L	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Anita
75	FELIX FAUZI RAMADHANI	L	AL-QUR'AN	4B	Ustdzh. Anita
76	INDY ZAFIRATUR RAHMAH	P	AL-QUR'AN	4B	Ustdzh. Anita
77	MUHAMMAD KHOYYIRUL AKHYAR	L	AL-QUR'AN	4B	Ustdzh. Anita
78	Durrotun Athirah Amani Fatimah	P	AL-QUR'AN	5A	Ustdzh. Anita
79	HAMZAH ADDAHIL	L	AL-QUR'AN	5A	Ustdzh. Anita
80	MUHAMMAD HILMI SETYAWAN	L	AL-QUR'AN	5B	Ustdzh. Anita
81	FARIZ MAULADHANI	L	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Anita
82	MUHAMMAD REYHAN RAHMATULLOH	L	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Anita
83	ANISYA DYAH AYU FITRIANINGSIH	P	Y4	2A	Ustdzh. Elvi
84	NAYLA ASTIT SETYANINGSIH	P	Y4	2A	Ustdzh. Elvi
85	AKHMAD TAUFIQ AL FARIZ	L	Y4	2B	Ustdzh. Elvi
86	MUHAMMAD ERWANSYAH	L	Y4	2B	Ustdzh. Elvi
87	MUHAMMAD KHOIRIL ANAM	L	Y4	2B	Ustdzh. Elvi
88	NAURA DWI RUDIANSYAH	P	Y4	2B	Ustdzh. Elvi
89	ANASYA WAHYU DEVEMBRIANI	P	Y4	2C	Ustdzh. Elvi
90	ARINI FARADILLAH	P	Y4	2C	Ustdzh. Elvi
91	RIZQI NUR ZAHIRAH	P	Y4	2C	Ustdzh. Elvi
92	ADELIA MAISYAROTUL MUHAROMAH	P	AL-QUR'AN	3A	Ustdzh. Saroh
93	DEVI NUR AZIZAH	P	Y4	3A	Ustdzh. Elvi
94	ELEN NESA FATMAH CULATA	P	Y4	3A	Ustdzh. Elvi
95	MUHAMMAD ABID AQILA PRANAJA	L	Y4	3A	Ustdzh. Elvi
96	MUHAMMAD NIZAM ATOILLAH	L	Y4	3A	Ust. Haris
97	PUTRI FARISA ANGGRAENI	P	Y4	3A	Ust. Haris
98	DAFFA IBRAHIM ALJABBAR PRASETYO	L	Y4	3B	Ust. Haris
99	KEVIN ALESSIO ATTIRMIDZY	L	Y4	3B	Ust. Haris

NO	NAMA SISWA	L/ P	TINGKAT NGAJI	KELAS	GURU NGAJI
1	2	3	4	5	6
100	MUHAMMAD REZA MAULANA PUTRA	L	Y4	3B	Ust. Haris
101	ZAHRA DEWI CAHYA PUTRI	P	Y4	4A	Ust. Haris
102	SHERYL NUR MUSLIMATUL KHOIROH	P	Y4	4B	Ust. Haris
103	AHMAD SYAFQI IZZULHAQ	L	Y4	5A	Ust. Haris
104	AJIJUN HAIKAL	L	Y4	5A	Ust. Haris
105	ANISA NUR ATIIN	P	Y4	5A	Ust. Haris
106	MUCHAMMAD HAFIDZ ALMAFAIZ	L	Y4	5B	Ust. Haris
107	MUHAMMAD SYAMIL ANANDA R.	L	Y4	5B	Ust. Haris
108	SUKAINAH AL JUFRI	P	Y4	6	Ust. Haris
109	ALESHA RAFA QANITA	P	Y3	1C	Ust. Handoko
110	VIONA FAHRUNNISA	P	Y3	1C	Ust. Handoko
111	AQILA ELVIA QIRANDA	P	Y3	2A	Ust. Handoko
112	AZIZAH WAHYUNI AGUSTIN	P	Y3	2A	Ust. Handoko
113	KAMACYLA MAHLIGA PUTRI	P	Y3	2A	Ust. Handoko
114	MAYEDA MEDINA AZZAHRA	P	Y3	2A	Ust. Handoko
115	GHANIAH MAKAYLA FAKHIRAH	P	Y3	2C	Ust. Handoko
116	MUHAMMAD FAHRURROZI KARIM A.A82	L	Y3	3A	Ust. Handoko
117	MAULANA YAZID ALFATHIR	L	Y3	3B	Ust. Handoko
118	Muhammad Farhan Ramadani	L	Y3	3B	Ust. Handoko
119	MUHAMMAD NIZAM ANDRIANSA	L	Y3	3B	Ust. Handoko
120	MUHAMMAD RIZKI MUBAROQ	L	Y3	3B	Ust. Handoko
121	SITI AISYAH AZZAHRA	P	Y3	3B	Ust. Handoko
122	AGHA DANISH ZUNNURAIN	L	Y3	4A	Ust. Handoko
123	AZKA PAHLEFI RAEDI ZIBRIL	L	Y3	4A	Ust. Handoko
124	NAUFAL FAHRUDIN MUAFI	L	Y3	4A	Ust. Handoko
125	RIKZA ZAELANI AKBAR	P	Y3	4A	Ust. Handoko
126	ACHMAD FAUZAN AL GHOZALI	L	Y3	1A	Ustdzh. Aminah
127	MUHAMMAD FADHIL ULINNUHA	L	Y3	1A	Ustdzh. Aminah
128	MUHAMMAD KENZO UBAYDILLAH	L	Y4	1A	Ust. Haris
129	NAURA NADHIFA AKMAL	P	Y4	1A	Ustdzh. Elvi
130	AISYAH ELITA PUTRI	P	Y3	1C	Ustdzh. Aminah
131	AZKANIA SYIFANA SALSABILLA	P	Y3	1C	Ustdzh. Aminah
132	MAHARANI DIVA AZZAHRA	P	Y3	1C	Ustdzh. Aminah
133	NIZAM BILFAQIH	L	Y3	1C	Ustdzh. Aminah
134	SHABRINA NAILAH ZAHIRAH	P	Y3	1C	Ustdzh. Aminah
135	SAVANA ADINDA PUTRI	P	Y3	2A	Ustdzh. Aminah
136	SELVINA SAHILATUS ZAHRA	P	Y3	2B	Ustdzh. Aminah
137	DEWI ANJANI	P	Y3	2C	Ustdzh. Aminah
138	MUHAMMAD FAZA FAUZAN ARJUNA	L	Y3	2C	Ustdzh. Aminah
139	AZZAM KERVY CLEARESTA	L	Y3	4B	Ustdzh. Aminah
140	MAULANA RIZKI ADITYAH	L	Y3	4B	Ustdzh. Aminah
141	VINO ALIF MAHENDRA	L	Y3	4B	Ustdzh. Aminah
142	RENO PRATAMA	L	Y3	5B	Ustdzh. Aminah
143	AHMAD ZIDAN ALFARISQI	L	Y3	2A	Ustdzh. Ririh
144	ALFI AFIFAH	P	Y3	2A	Ustdzh. Ririh
145	FARHA NAILATUL KAMILA	P	Y3	2A	Ustdzh. Ririh
146	RIZKY RAMADHANI	L	Y3	2A	Ustdzh. Ririh
147	AQILAH RAHMAWATI	P	Y3	2B	Ustdzh. Ririh
148	ARDI ASTO ROY ADAM FIRMANSYAH	L	Y3	2B	Ustdzh. Ririh
149	MAYESA MEDINA AZZAHRA	P	Y3	2B	Ustdzh. Ririh
150	ARINI MAGHFIROTUL IZZAH	P	Y3	2C	Ustdzh. Ririh

NO	NAMA SISWA	L/ P	TINGKAT NGAJI	KELAS	GURU NGAJI
1	2	3	4	5	6
151	DZURROTUN NAFISAH	P	Y4	2C	Ustdzh. Elvi
152	FIRLY ARIFIANI	P	Y3	2C	Ustdzh. Ririh
153	VANESSA ANGELINA PUTRI	P	Y3	2C	Ustdzh. Ririh
154	ARYASTIA REFAN AL YUDHA	L	Y3	3A	Ustdzh. Ririh
155	KENZU ILMI ABDILLAH	L	Y3	3B	Ustdzh. Ririh
156	MUHAMMAD FARHAN ABADA	L	Y3	3B	Ustdzh. Ririh
157	MUCHAMAD FERDIANSYAH	L	Y3	4A	Ustdzh. Ririh
158	TEGAR KURNIAWAN SHAPUTRA	L	Y3	5B	Ustdzh. Ririh
159	VELICIA PUTRI CHOYRIMA	P	Y3	2B	Ustdzh. Titik
160	FITRIANI NUR ANGGRAINI	P	Y3	2C	Ustdzh. Titik
161	SHAQILA ZAROTUL HABIBAH	P	Y3	2C	Ustdzh. Titik
162	ALDA ZAKIYYAH FISAFARINA	P	Y3	3A	Ustdzh. Titik
163	AZAHRO IKA FERA RACHMAWATI	P	Y3	3A	Ustdzh. Titik
164	MUHAMMAD LUKMAN	L	Y3	3A	Ustdzh. Titik
165	MUHAMMAD NURUL FATAH	L	Y3	3A	Ustdzh. Titik
166	SABRINA PUTRI NAURORA	P	Y3	3A	Ustdzh. Titik
167	FATHONI	L	Y3	4A	Ustdzh. Titik
168	AHMAD AUFA FAIRUZ	L	Y3	4B	Ustdzh. Titik
169	AKHMAD DAFA FEBRIAN	L	Y3	4B	Ustdzh. Titik
170	DAFFA AZZAM FURQON	L	Y3	4B	Ustdzh. Titik
171	MUHAMMAD ATHA INDRA AZHAHI	L	Y3	4B	Ustdzh. Titik
172	NAILA MUHARROMAH	P	Y3	4B	Ustdzh. Titik
173	REYGINA RAHMA PUTRI	P	Y3	4B	Ustdzh. Titik
174	FARAH HASNA AZIZAH MAULIDIYAH	P	Y3	5B	Ustdzh. Titik
175	M. BAKTI RAMADANI	L	Y3	5B	Ustdzh. Titik
176	FELYCIA YUANDSA MAULIDIA	P	Y2	1A	Ustdzh. Musrifah
177	MAULIDIYATUL KAMILA	P	Y2	1A	Ustdzh. Musrifah
178	MUHAMMAD HABIBI	L	Y2	1A	Ustdzh. Musrifah
179	RAFISQY SABQIAN MACHALI	L	Y3	1A	Ustdzh. Aminah
180	ANDARA SYAKILA	P	Y3	1B	Ust. Handoko
181	ELYSIA SAFA HAURA	P	Y2	1B	Ustdzh. Musrifah
182	FADILATUL ROZAB	L	Y2	1B	Ustdzh. Musrifah
183	SYIFA NISRINA PUTRI	P	Y2	1B	Ustdzh. Musrifah
184	HAMDAN NASHRULLAH	L	Y2	1B	Ustdzh. Musrifah
185	LUISYA ANNABEL USNAM	P	Y2	1B	Ustdzh. Musrifah
186	MOHALDRICK HIDAYAH FILLAH	L	Y2	1B	Ustdzh. Musrifah
187	MUHAMMAD AINUL YAKIN	L	Y2	1B	Ustdzh. Musrifah
188	AHMAD MUFAKKIR AYATILLAH	L	Y2	1C	Ustdzh. Musrifah
189	DIRGA SAPUTRA	L	Y2	1C	Ustdzh. Musrifah
190	MOHAMMAD ISWAD UBADILLAH	L	Y2	1C	Ustdzh. Musrifah
191	MUHAMMAD GIAN AJI ARDHANI	L	Y2	1C	Ustdzh. Musrifah
192	MUHAMMAD IZDAD ABQORY MUMTAZ	L	Y2	1C	Ustdzh. Musrifah
193	SYIFAL GHORIM AYU NUSWANTARI	P	Y2	1C	Ustdzh. Musrifah
194	WARDATUL KHOIRIYAH	P	Y2	1C	Ustdzh. Musrifah
195	AHMAD SHIDQI AS SYARIFI	L	Y2	5A	Ustdzh. Musrifah
196	AISYAH AQILA PUTRI	P	Y2	1A	Ustdzh. Mawar
197	KENSYA ARRAFA HIDAYAT	L	Y2	1A	Ustdzh. Mawar
198	RIFQIE AHMAD BAIHAQI	L	Y2	1A	Ustdzh. Mawar
199	MUHAMMAD KENZIE ALVINO	L	Y3	1B	Ustdzh. Aminah
200	YUKI NIBRAS SISWANTORO	P	Y2	1B	Ustdzh. Mawar
201	NUR HUWAIDA HAFSHAH	P	Y2	2A	Ustdzh. Mawar

NO	NAMA SISWA	L/ P	TINGKAT NGAJI	KELAS	GURU NGAJI
1	2	3	4	5	6
202	ALIEF NUR RACHMAD SETYAWAN	L	Y2	2B	Ustdzh. Mawar
203	NAJWA GENIS RENYTHA	P	Y2	2B	Ustdzh. Mawar
204	WILLY SYABASTIAN	L	Y2	2C	Ustdzh. Mawar
205	BRILLIANT OZIL PUTRA ALBASTOMI	L	Y2	3A	Ustdzh. Mawar
206	ANGGITA FARDATUL LAILA	P	Y2	3B	Ustdzh. Mawar
207	MUCHAMAD NOVAN HIDAYAT	L	Y2	3B	Ustdzh. Mawar
208	MUHAMAT RIZAL ANUGRAH	L	Y2	3B	Ustdzh. Mawar
209	MUHAMMAD AKMAL ALVARO	L	Y2	3B	Ustdzh. Mawar
210	MOHAMMAD KHOIRUL RIZKY	L	Y2	4A	Ustdzh. Mawar
211	MUHAMMAD BAGIR	L	Y2	4A	Ustdzh. Mawar
212	MUHAMMAD REHAN DIMAS SAPUTRA	L	Y2	4B	Ustdzh. Mawar
213	RIFKY ADI FIRMANSYAH	L	Y2	4B	Ustdzh. Mawar
214	FAWWAZ WAHYUDI	L	Y2	5A	Ustdzh. Mawar
215	MAULANA SULTAN MUTTAQIN	L	Y2	5B	Ustdzh. Mawar
216	FATHUL MUQODDAM	L	Y2	1A	Ustdzh. Rika
217	MUHAMMAD VIGOALFARIS	L	Y2	1C	Ustdzh. Rika
218	MUHAMMAD ZIDAN AN - NABIL	L	Y2	1C	Ustdzh. Rika
219	MUHAMMAD IRFAN RIZALDI NOVRIANSYAH	L	Y2	2A	Ustdzh. Rika
220	MUHAMMAD WAFI JAKZEN	L	Y2	2A	Ustdzh. Rika
221	NAZILA FIRDA FAHRAIN	P	Y2	2A	Ustdzh. Rika
222	KANAYA DWI NUR RISA	P	Y2	2B	Ustdzh. Rika
223	SYAILA ALIF RAHMATIKA	P	Y2	2B	Ustdzh. Rika
224	MUHAMAD REVALDY	L	Y2	2C	Ustdzh. Rika
225	MUHAMMAD SAIFULLOH RAMADHAN	L	Y2	2C	Ustdzh. Rika
226	DIMAS MOHAMAD YUSUF	L	Y2	3A	Ustdzh. Rika
227	FATHI DHIA ZHAFAR ALFAREZA	L	Y2	3A	Ustdzh. Rika
228	IQWY QOWIYYAN MUJIBAN CHOLID M.	L	Y2	3A	Ustdzh. Rika
229	ITA MAULIDYA	P	Y2	3A	Ustdzh. Rika
230	MUHAMMAD HAIDAR SUBHI	L	Y2	3A	Ustdzh. Rika
231	AHMAD RAMDHAN AZKA NARU	L	Y2	3B	Ustdzh. Rika
232	KHODAM WIRAHADI KUSUMA	L	Y2	3B	Ustdzh. Rika
233	KIKI	L	Y2	3B	Ustdzh. Rika
234	RAYHAN AZKA UDLYA ATHAILLAH	L	Y2	3B	Ustdzh. Rika
235	AFIQA KHANZA AZAHRA	P	Y2	1A	Ustdzh. Firda
236	AGHNIA ZALFA NARENDRA	P	Y2	1A	Ustdzh. Firda
237	AXELIA GARNETA	P	Y2	2B	Ustdzh. Firda
238	HABIBULLOH ROCHMANSYAH	L	Y2	2B	Ustdzh. Firda
239	KHUSNUL CHOTIMAH	P	Y3	2B	Ustdzh. Ririh
240	MUHAMMAD RAFI MAULANA	L	Y2	2B	Ustdzh. Firda
241	MUHAMMAD RASYA AINNURRAHMAN	L	Y2	2B	Ustdzh. Firda
242	AYLA VERNY KAMWA TUNGGAL DEWI	P	Y2	2C	Ustdzh. Firda
243	MUHAMAD FAZA MAULIDAN	L	Y2	3A	Ustdzh. Firda
244	MUHAMMAD DAFFI RADITYA ALFATH	L	Y2	3A	Ustdzh. Firda
245	MUHAMMAD HAIKAL ALFARUQ	L	Y2	3A	Ustdzh. Firda
246	NOVI TRIANTONO	L	Y2	3A	Ustdzh. Firda
247	PIJAR SYAHADAT ZAKI HIDAYATULLAH	L	Y2	3A	Ustdzh. Firda
248	ROY SAPUTRA	L	Y2	3A	Ustdzh. Firda
249	SAFARAZ HUFANDA	P	Y3	3A	Ustdzh. Titik
250	AJI WAHYU WIBOWO	L	Y2	3B	Ustdzh. Firda
251	BAlHAQl KHAWARIZ TAULADANI	L	Y2	3B	Ustdzh. Firda

NO	NAMA SISWA	L/ P	TINGKAT NGAJI	KELAS	GURU NGAJI
1	2	3	4	5	6
252	ZAHRA AZHILLA SAJAD	P	Y2	3B	Ustdzh. Firda
253	FARI CENDY	L	Y2	4A	Ustdzh. Firda
254	MUHAMMAD FACHRURROZI WAHYU I.	L	Y1	1B	Ustdzh. Luzky
255	MUHAMMAD KHANZA AL KHAFI P. A.	L	Y1	1B	Ustdzh. Luzky
256	MUHAMMAD MAULANA ARIZKI	L	Y1	1B	Ustdzh. Luzky
257	SYAKIRA CAHYA KUMALA	P	Y1	1B	Ustdzh. Luzky
258	SYARIF RAHMAT HIDAYATULLAH	L	Y1	1B	Ustdzh. Luzky
259	AHMAD RIZAL ANGGA REZA	L	Y1	1C	Ustdzh. Luzky
260	ANJAS DWI INDRAYANA	L	Y1	1C	Ustdzh. Luzky
261	ARISTA NIA EKA AZULIA RMADHANI	P	Y1	1C	Ustdzh. Luzky
262	FIKI FARIHATUL MUNAWAROH	P	Y1	1C	Ustdzh. Luzky
263	GABBRIEL DWI TRISTAN	L	Y1	1C	Ustdzh. Luzky
264	KARINA KASIH PUJI SAHPUTRI	P	Y1	1C	Ustdzh. Luzky
265	INTAN DAMAYANTI	P	Y1	2A	Ustdzh. Luzky
266	MUHAMAD RAFI RIDHWAN	L	Y1	2A	Ustdzh. Luzky
267	MUHAMMAD ANDRIAN SYAHPUTRA	L	Y1	2A	Ustdzh. Luzky
268	MUHAMMAD DANIS FARQISYAH	L	Y1	2A	Ustdzh. Luzky
269	SITI MIFTAHUL JANNAH	P	Y1	2A	Ustdzh. Luzky
270	KEYZA AZAHRA	P	Y1	2B	Ustdzh. Luzky
271	RAFA ARJUNA FEBRYAN	L	Y1	2B	Ustdzh. Luzky
272	TALITA BILQIS FATHINA	P	Y1	2B	Ustdzh. Luzky
273	VIRA AZZAHRA RACHMADHANI	P	Y2	2B	Ustdzh. Rika
274	BERLIAN ALYA AZHAHI	P	Y1	2A	Ustdzh. Muzdalifah
275	RAHSYA ANUGERAH PRADANA	L	Y1	2A	Ustdzh. Muzdalifah
276	SHANUM ELMYRA NURDIANSYAH	P	Y1	2A	Ustdzh. Muzdalifah
277	ZASQIA ADIBA KHANZA	P	Y1	2A	Ustdzh. Muzdalifah
278	KANIYA DWI NUR RISA	P	Y1	2B	Ustdzh. Muzdalifah
279	TRI ILMI AINUR ROFTAH	P	Y1	2B	Ustdzh. Muzdalifah
280	ACHMAD MAULANA NUR WAHID	L	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
281	AHMAD IZZAN KHOZAINURROHMATILLAH	L	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
282	BALQIS FITRIA AZZAHRA	P	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
283	IBNU IAN IBRAHIM	L	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
284	JIBRAN AL MAIR PUTRA AZWIN	L	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
285	MUHAMMAD FARUOQ EFENDI	L	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
286	MUHAMMAD HUNAIN FARIS	L	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
287	NAIRA SYABILLA FARIZAH	P	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
288	QISYA NAJWA ASILATUL AINDY	P	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
289	QUROTUN AYUNIA PUTRI	P	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
290	SILSA RISANDARI	P	Y1	2C	Ustdzh. Muzdalifah
291	DIKHA PUTRA DIYANTORO	L	Y1	3A	Ustdzh. Muzdalifah
292	MUHAMMAD AMIN FARHAN	L	Y1	3A	Ustdzh. Muzdalifah
293	FARENDRA TANJUNG DWI PUTRA	L	Y1	3B	Ustdzh. Muzdalifah
294	FAIQOTUS SA'DIYAH PUTRI	P	Y1	4B	Ustdzh. Muzdalifah
295	ARKA REGAN WIDYADANA	L	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
296	CANDRA DWI SYAHPUTRA	L	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
297	EVRIIL JULIA RAMADHANI	P	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
298	FAKHRIE ZAFRAN ALY HASBIYANSYAH	L	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
299	FERI IR ROHMAD	L	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
300	IMRO'ATUS SHOLIHAH	P	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
301	JAFITS AMIRULLAH	L	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah

NO	NAMA SISWA	L/ P	TINGKAT NGAJI	KELAS	GURU NGAJI
1	2	3	4	5	6
302	LUBABAH FINNUHA	P	Y2	1A	Ustdzh. Musrifah
303	M.VAUGAN FAJARULLOH	L	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
304	MUHAMAD FIRZHA RAMADHANI	L	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
305	MUHAMMAD PUTRA AZZAM OKTAF.	L	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
306	NADYA ARSYIFA SALSABILLA	P	Y2	1A	Ustdzh. Firda
307	NAYLA AFIFA FITIYA	P	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
308	SENANDUNG NACITA NIMAS AYU K.A332	P	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
309	SYANALA ASSYABIYA KHAIRA LUBNA	P	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
310	TRI GANA BUDI SANTOSO	L	Y1	1A	Ustdzh. Zakiyah
311	ADYATMA BIAN AKWA MUARIF	L	Y1	1B	Ustdzh. Zakiyah
312	ISMI RAHMADINI	P	Y1	1B	Ustdzh. Zakiyah
313	MOCHAMAD DEVINDRA FAHRI HABIL	L	Y1	1B	Ustdzh. Zakiyah
314	MUHAMMAD ARJUNA SANTOSO	L	Y1	1B	Ustdzh. Zakiyah
315	MUHAMMAD DIMAS PUTRA	L	Y1	1B	Ustdzh. Zakiyah
316	BAGUS DWI OKTAVIANSYAH	L	Y1	1A	Ustdzh. Dian
317	ALISHA MUZNAH	P	Y1	1B	Ustdzh. Dian
318	GILANG NANDA ABHABIL	L	Y1	1B	Ustdzh. Dian
319	GIVANY PUTRI PRABINTARI	P	Y1	1B	Ustdzh. Dian
320	KHANZA AMIRA AZZAHRA	P	Y1	1B	Ustdzh. Dian
321	MUHAMMAD FALLEN ANDRIAWAN	L	Y1	1B	Ustdzh. Dian
322	MUHAMMAD HABIBULLOH AZKA	L	Y1	1B	Ustdzh. Dian
323	MUHAMMAD RIZKY ABIDZAR RAMDAN	L	Y1	1B	Ustdzh. Dian
324	NABILA AULIYA NATASYA	P	Y1	1B	Ustdzh. Dian
325	NAURA SALSABILLA NAJWA	P	Y1	1B	Ustdzh. Dian
326	KHODIJAH AL KUBRO	P	Y1	1C	Ustdzh. Dian
327	MOHAMMAD KRISMA PRATAMA	L	Y1	1C	Ustdzh. Dian
328	MUHAMMAD GHOZIN AR ROMADHONI	L	Y1	1C	Ustdzh. Dian
329	MUHAMMAD SAHRIZAL ARDIANSYAH	L	Y1	1C	Ustdzh. Dian
330	MUQZIZATUL MAULIDIAH	P	Y1	1C	Ustdzh. Dian
331	TRISTAN HAIKAL LAZUARDHY	L	Y1	1C	Ustdzh. Dian
332	WAHYU FAHRIZA RAMADHAN	L	Y1	1C	Ustdzh. Dian
333	ACHMAD NIZAM AGUSTINO PRATAMA	L	Y1	2A	Ustdzh. Dian
334	ADELE AZZARINOV KUMALA	P	Y1	2A	Ustdzh. Dian
335	AMIRAH SALSABILA PUTRI	P	Y1	2A	Ustdzh. Dian
336	SA'DATUL MAULIDY ROKHIMAH	P	AL-QUR'AN	4A	Ustdzh. Saroh
337	MUHAMMAD NAILUN NAWAL	L	AL-QUR'AN	4B	Ustdzh. Saroh
338	DIN ZUHRI YAHYA ASRORI	L	AL-QUR'AN	5A	Ustdzh. Saroh
339	JUWITA ANGGRAENI ROBIATUS SHOLEHAH	P	AL-QUR'AN	5A	Ustdzh. Saroh
340	PUPUT FITRIA NURUL FAIZAH	P	AL-QUR'AN	5A	Ustdzh. Saroh
341	WILLIAMS KURNIAWAN	L	AL-QUR'AN	5A	Ustdzh. Saroh
342	YODI AYUS RANDIKA	L	AL-QUR'AN	5A	Ustdzh. Saroh
343	ADHYAN AUFASIDDA	L	AL-QUR'AN	5B	Ustdzh. Saroh
344	FAHRIL AL MUZAKI	L	AL-QUR'AN	5B	Ustdzh. Saroh
345	MIFTAKHUS SHOBIRIN ARDYANSYAH	L	AL-QUR'AN	5B	Ustdzh. Saroh
346	MUHAMAD FAIZAL RISKI	L	AL-QUR'AN	5B	Ustdzh. Saroh
347	MUHAMMAD NAZRIL UBAY AMRULLAH	L	AL-QUR'AN	5B	Ustdzh. Saroh
348	BILBYNA AL THAFUNNISA	P	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Saroh
349	JESSIKA AURA NABILA	P	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Saroh
350	MUHAMMAD ALI MUDHORI	L	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Saroh
351	MUHAMMAD NASYIT NUGROHO	L	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Saroh

NO	NAMA SISWA	L/P	TINGKAT NGAJI	KELAS	GURU NGAJI
1	2	3	4	5	6
352	SUTRA YAUMI RIZKI	P	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Saroh
353	SYADID DAFFA MUHAMMAD	L	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Saroh
354	VANESSA ILMIRA PUTRI	P	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Saroh
355	YUDHISTIRA HERLAMBANG	L	AL-QUR'AN	6	Ustdzh. Saroh

b. Data Ustadz/ustdzah

Setiap ustadz/ustadzah mempunyai kewajiban yang sama dalam mendidik sebagai pendidik di suatu Lembaga Pendidikan.

Adapun data ustadz/ustadzah yaitu:

Tabel 2.3
Data Ustadz/ustadzah

NO	NAMA	L/P
1	2	3
1.	Abdul Charis, S.Pd.I	L
2.	Siti Maisaroh	P
3.	Siti Aminah, S.Pd.I	P
4.	Zakiyah Azmi, S.Pd.I	P
5.	Siyo Handoko, S.Pd	L
6.	Elvi Badriyah, S.Pd.I	P
7.	Siti Musrifah, S.Pd.I	P
8.	Firda Choirunnisa', S.Pd	P
9.	Luzky Faradillah, S.Pd	P
10.	Mawar Luqmana, S.Pd	L
11.	Richa Octavia Sugiharti, S.Pd	P
12.	Ririh Agustin Sulistyaningrum, S.P	P
13.	Titik Masfufa, S.Pd	P
14.	Anita Wulandari, S.Pd	P
15.	Siti Musdalifa, S.Pd	P
16.	Ust. Urif	L

B. Penyajian Data dan Analisis

1. Penerapan membaca al-Qur'an melalui metode yasirlana di SDIP Al-Istiqomah Tahun Ajaran 2020/2021

Dalam penerapan metode yasirlana dalam pembelajaran al-Quran ada 4 hal, yaitu: materi, metode, media, dan evaluasi.

a. Materi

Pembelajaran baca al-Quran di SDIP Al-Istiqomah memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan serta dorongan berupa motivasi kepada santri terhadap nilai-nilai al-Quran. Belajar membaca al-Quran untuk mengetahui tentang tata baca yang benar, fasih, tartil, dan menurut makhorijul huruf serta tajwid. Selain itu juga, membiasakan santri di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) al-Istiqomah dalam hal membaca al-Quran baik di dalam maupun di luar sekolah. Dalam hal pembelajarannya, metode yasirlana mempunyai 4 jilid, yaitu jilid 1 sampai 4. Hal ini sebagaimana hasil wawancara, Ustadz Urif mengatakan bahwa:

“Dalam penerapannya metode yasirlana menggunakan buku pedoman sebanyak 4 jilid. Dari 1-4 jilid tersebut punya tahapan-tahapan berupa pengenalan huruf hijaiyyah (makhorijul huruf) hingga sampai ke bacaan al-Quran.”³⁷

Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah pembelajaran membaca al-Quran dilakukan pada pagi hari dengan kelompok kelas khusus baca al-Quran menurut jilid masing-masing siswa. Untuk materi yasirlana jilid 1 membahas tentang huruf tunggal

³⁷ Ustadz Urif, Wawancara oleh penulis, Lumajang, 31 Oktober 2021.

hijaiyyah berharakat fathah, dhummah, dan kasroh. Diperkenalkan tentang makhorijul huruf berikut cara baca huruf-hurufnya yang benar. Ketika sudah lancar membaca huruf serta makhorijul hurufnya sudah benar. Dan jika membaca sudah lancar di seluruh halaman pada jilid 1, maka bisa naik jilid ke jilid 2 melalui ujian kenaikan jilid. Jika sudah naik ke jilid 2, siswa diperkenalkan tentang huruf sambung, macam-macam tanda baca tanwin, berikut bacaan Panjang-pendeknya. Di jilid 2 sudah mulaidiselipkan beberapa hukum tajwid. Jika sudah lancar membaca di jilid 2, maka bisa lanjut ke jilid 3 dan terakhir ke jilid 4. Sebagaimana hasil wawancara, Ustadz Charis mengatakan bahwa:

“Dalam pembelajarannya metode yasirlana menggunakan 4 jilid buku, yaitu dari 1-4 jilid. Dari mulai pengenalan makhorijul huruf seperti pengenalan huruf-huruf tunggal bersambung, sampai penerapan ke bacaan al-Qurannya.”³⁸

Materi pada yasirlana jilid pertama mempelajari tentang huruf tunggal berharakat fathah, kasroh, dan dhummah. Hal ini sesuai dengan sebagaimana disampaikan oleh ustadz urif, yaitu:

“Pembelajaran pada jilid pertama itu belajar tentang huruf hijaiyyah, tentang cara baca yang benar dan tepat, makhorijul huruf benar-benar ditekankan di sini, istilahnya pada jilid pertama itu sebagai pondasi bagi siswa. Agar ke jilid berikutnya bisa lebih mudah.”³⁹

Pada materi yasirlana jilid 2 mempelajari tentang huruf-huruf hijaiyyah yang bersambung, mengenalkan tanda baca tanwin, bacaan

³⁸ Ustadz Charis, Wawancara oleh penulis, Lumajang, 31 Oktober 2021

³⁹ Ustadz Urif, Wawancara oleh penulis, Lumajang, 20 februari 2022

Panjang, dan bacaan tajwid. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari ustadzah musyrifah mengenai materi jilid 2

“Jilid kedua dari yasirlana belajar tentang huruf bergandeng, tanwin, bacaan panjang. Persis seperti di buku panduan yasirlana mas, Kadang saya selipkan tajwid. Contoh-contoh sudah ada, para siswa tinggal baca, kita yang ngoreksi. Kalo salah ya diulangi lagi sampai benar.”⁴⁰

Materi yasirlana jilid 3 membahas tentang huruf hijaiyyah dengan tanda baca sukun, berikut hukum baca nun mati, mim mati, serta pelafalan-pelafalannya. Dilanjut dengan hukum baca alif lam, qolqolah, huruf-huruf bertasydid, hukum baca huruf mim dan nun bertasydid, serta pengenalan lafadz Allah. Penjelasan dari ustadz Ririh mengenai jilid 3, yaitu:

“Lha di jilid 3 ini harus hati-hati, dan sabar. Banyak sekali materi yang terkandung di jilid ini. Kadang saya beri motivasi para siswa biar semangat dalam belajar, kayak lelucon, cerita-cerita, dan pembelajaran dibuat *have fun* gitu. Isi materinya itu banyak, mulai dari huruf baca hijaiyyah bersukun, huruf bertasydid, pengenalan hukum baca nun mati/tanwin, mim mati, qolqolah, ghunnah, sampai pengenalan lafadz Allah. Tiap siswa dengan kemampuan beda-beda, jadi harus sabar dan *telaten*. Diulang-ulang sampai bisa dan benar.”⁴¹

Materi yasirlana jilid 4 berisi tentang materi-materi yang berfungsi mematangkan siswa dalam membaca al-Quran. Berisi tentang potongan ayat al-Quran. Untuk siswa yasirlana yang sudah memasuki jilid 4, disamping memperlancar bacaan dengan benar. Sekaligus mengemban tugas untuk menghafal surat-surat di al-Quran pada juz 30.

Hal ini sejalan dengan pemaparan dari ustadz Charis, yaitu:

⁴⁰ Ustadzah Musyrifah, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 19 februari 2022

⁴¹ Ustadzah Ririh, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 17 februari 2022

“Kualitas itu penting. Hasil atau produk yang bagus itu dari proses yang gak mudah dan perlu usaha. Dari hasil yang bagus itu, diperlukan guru yang berkualitas pula. Hal ini sejalan dengan hasil siswa yang bagus, berasal dari guru yang berkualitas. Di yasirlana jilid 4 ini, ya harus hati-hati sama bacaan santri. Karena jilid 4 udah mulai masuk di bacaan quran, dan kalo jilid ini udah rampung masuk ke bacaan al-Quran. Biasanya dalam tiap kelas yasirlana saya awali dengan salam, membaca tawasul, dan doa. Membaca tawasul ke Kanjeng Nabi, keluarga, dan Sahabat Nabi, terus sama ulama, sama guru-guru kita. Menurut saya ini penting biar ilmu kita jadi barokah dunia akhirat. Terus ya mulai dengan *klasikal*, kasih materi kasih contoh. Materinya lumayan banyak, mulai dari mewaqa'fkan, hukum baca nun sukun/tanwin, mim sukun, banyak deh. Materi tajwid udah harus pelajari semua di jilid ini. Habis *klasikal* ya terus maju satu-satu ke depan buat baca (*sorogan*), di sini saya nyimak dengan hati-hati. Oh iya, untuk kelas saya khususnya jilid 4 ini ya, Ada setoran Surat-surat pendek di juz 30 dan ini kolektif. Karena buat persiapan ke jenjang baca al-Quran”⁴²

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa dari baca al-Quran metode yasirlana yaitu dimulai dari jilid 1 sampai jilid 4. Pada materi yasirlana jilid 1 membahas tentang huruf tunggal berharakat dan makhorijul huruf, pada jilid 2 memaparkan tentang huruf bersambung dan bacaan panjang, sedangkan pada jilid ke 3-4 berisis tentang materi tentang tajwid dan sedikit ghorib. Pada jiid terakhir, siswa dihadapkan dengan hafalan surat-surat pendek di juz ke 30.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis terdapat 4 buku pedoman berupa jilid 1 sampai 4, pada setiap santri memegang jilid masing-masing. Setiap buku pedoman ngaji yasirlana

⁴² Ust. Charis, diwawancara oleh Penulis, Lumajang, 15 Oktober 2021

sudah diselipkan dengan keterangan berupa materi tajwid maupun materi utama.

Gambar 4. 1
Buku Belajar Al-Quran Yasirlana Jilid 1 & 4



b. Metode

Metode pembelajaran baca al-Quran melalui metode yasirlana di SDIP Al Istiqomah berdasarkan paparan oleh ustadz Charis, yaitu:

“Kita di sini pakai *klasikal* dan *sorogan*, jadi ngaji bareng-bareng dulu. Tujuannya biar santri-santri nyoba baca dulu secara serempak. Kan kalo bareng-bareng ngajinya kita gak tau mana yang lancar mana yang belum lancar. Biar tau yang lancar sama yang belum lancar, ya pakai *sorogan*. Santri ngaji maju satu persatu, sambil disimak sama ustadznya.”⁴³

Dari paparan tersebut diketahui bahwa metode pembelajaran baca al-Quran dari metode yasirlana menggunakan metode *klasikal* dan *sorogan*. Metode *klasikal* memudahkan santri untuk mencoba membaca secara Bersama, sementara metode *sorogan* memudahkan ustadz/ustadzah untuk mengetahui santri-santri dalam memahami materi yang telah disampaikan. Serta dapat mengetahui tingkat bacaan

⁴³ Ust. Urif, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 20 Februari 2022

santri yang benar dan belum benar. Hal tersebut diperkuat dengan penjelasan oleh ustadzah Elvi, sebagaimana berikut:

“Dengan cara *klasikal* dan *sorogan*, ustadzah gak harus ngasih materi tok. Santri di sini juga ngikutin baca bareng-bareng, jadi bisa langsung coba baca. Tapi ya kalo sama-sama tok ya kita sebagai ustadzah gak bisa nilai satu satu. Mana yang bisa dan mana yang belum bisa baca. Makanya habis *klasikal* dibuat *sorogan* biar bisa menilai santri satu persatu.”⁴⁴

Secara umum metode yasirlana menerapkan pembelajaran baca al-Quran dengan *klasikal* dan *sorogan*. Kedua metode tersebut dinilai selaras dengan budaya di SDIP Al-Istiqomah yang lekat dengan kebiasaan *ala* pesantren, yang mana hal itu menghasilkan santri-santri berkemampuan mumpuni serta punyai karakter yang kuat. Hal ini sesuai dengan yang dipaparkan oleh ustadz Charis.

“Lembaga kita terus berkembang dan meng *upgrade* sekaligus mengutamakan hasil santri-santrinya atau istilahnya student well being nya. Jadi bukan hanya kemampuan tapi sekaligus karakter-karakternya. Sistem pondok pesantren mandarah daging di lingkungan SDIP Al-Istiqomah dari pembiasaan-pembiasaan yang ada serta materi-materi yang diterapkan. Penyebutan siswa pun diganti santri di lingkungan SDIP Al-Istiqomah dalam kurikulum tak tertulis. Hal ini diterapkan dalam pembelajaran ngaji baca Al-Quran yasirlana. Dampak positif ke lingkungan sangat terasa bagi masyarakat sekitar, masjid jadi Makmur dan lingkungan adem. Lagu yasirlana mdenjadi cirikhas yang diterapkan dalam pembelajaran al-Quran. Lagu yasirlana juga diterapkan dalam bacaan sholat, sholawat, adzan, dan pembacaan kitab. Meskipun pakai lagu, tapi hukum bacanya harus tepat.”⁴⁵

Dari pemaparan tersebut, selain menggunakan metode belajar *klasikal* dan *sorogan*. Metode yasirlana juga punyai lagu atau irama

⁴⁴ Ustadzah. Elvi, diwawancara oleh penulis, Lumajang 17 Februari 2022

⁴⁵ Ustadz Urif, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

dalam membaca al-Quran yang khas. Irama atau lagu metode yasirlana ini pun tidak hanya diterapkan dalam membaca al-Quran, tapi juga diterapkan dalam membaca bacaan sholatb, sholawat, adzan, maupun baca kitab kuning. Meskipun membaca dengan menggunakan irama atau lagu yang khas, tapi hal itu tak membuat lagu mengalahkan bacaan yang benar. Seperti dikutip dari penjelasan KH. Drs. Satuyar Mufid, M.Ag selaku pengasuh Yayasan Al-Istiqomah, yaitu:

“Meskipun di dalam metode ngaji yasirlana ini kita punya lagu yang khas, tapi bacaan yang benar adalah nilai utamanya. Saya selalu mewanti-wanti ustadz-ustadzah disini, agar jangan sampai lagu mengalahkan bacaan yang benar”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, metode baca al-Quran yasirlana menggunakan metode *klasikal* dan *sorogan*. Kedua metode ini saling melengkapi, *klasikal* membantu santri kesempatan untuk membaca secara bersama-sama. Sementara itu, metode *sorogan* membantu ustadz/ustadzah mengetahui kemampuan dari masing-masing santri, baik dari segi pengetahuan maupun dari segi kemampuan membacanya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, di kelas ngaji yasirlana jilid 2, metode yang digunakan adalah metode *klasikal* dan *sorogan*. Diawali dengan memberikan contoh bacaan pada jilid 2 halaman enam tentang huruf bersambung (ص ل ح ب ص ر) para santri menyimak dengan teliti dari apa yang disampaikan, lalu ustadzah membaca صلح بصر sampai 2-3 kali, lalu para santri menirukan dengan

⁴⁶ KH. Drs. Satuyar Mufid, M.Ag, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 26 Oktober 2021

baca bersama-sama secara berulang sampai 3-4 kali. Setelah selesai membaca bersama, santri-santri maju ke depan menghadap ke ustadzah .untuk mengaji secara individu.⁴⁷

Gambar 4.2
Kegiatan pembelajaran secara *sorogan* pada jilid 3



c. Media

Media pembelajaran al-Quran menggunakan metode yasirlana di SDIP Al-Istiqomah, menurut ustadz Charis:

“Ini kegiatan ngaji pagi di kelas mas. Jadi ya pakai bangku, kursi, terus ya ada papan tulisnya. Di sini kan ada 4 buku ngaji yasirlana, mulai jilid 1 sampai jilid 4. Tiap santri diwajibkan bawa buku pedoman jilidnya masing-masing.”⁴⁸

Wawancara tersebut diperkuat dengan pemaparan dari Muhammad Farhan Ramadani selaku santri yasirlana jilid 3 mengatakan bahwa:

“Kalau waktunya ngaji yasirlana masuknya jam 8, terus bawa buku jilid 3 buat ngaji.”⁴⁹

Di samping ada media cetak berupa buku pedoman jilid yasirlana yang digunakan, terdapat juga media elektronik yang

⁴⁷ Observasi, Lumajang, 17 februari 2022

⁴⁸ Ustadz charis, diwawancara oleh penulis, 17 februari 2022

⁴⁹ Muhammad Farhan Ramadani, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 23 Februari 2022

digunakan untuk pembelajaran, yaitu media sosial seperti whatsapp.

Hal tersebut dijelaskan oleh ustadz Urif, sebagai berikut:

“Untuk memastikan biar para santri tetap ngaji di rumahnya, saya punya inisiatif buat grup whatsapp. Grupnya ini ya isinya ustadz/ustadzah, wali santri, sama santri. Fungsinya ya biar wali santri bisa ngawasin anak-anaknya buat ngaji tiap hari. Jadi tiap hari ada kewajiban buat ngaji al-Quran 1-2 halaman, dibuatkan video ngaji begitu, terus kirim ke grup WA. Ini cuman buat yang sudah jilid 4 atau yang ngaji al-Quran saja.”⁵⁰

Media yang digunakan dalam metode yasirlana seperti kursi, bangku, papan tulis, buku pedoman jilid yasirlana, dan media elektronik. Dalam penerapannya dilakukan di dalam kelas masing-masing kelompok ngaji. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari ustadzah Ririh sebagai berikut:

“Kalo pas ada kelas ngaji yasirlana ya kita gunakan kelas formal mas. Jadi tiap-tiap siswa sudah punya kelompok ngajinya sendiri-sendiri, sesuai dengan jilid yang ditempuh.”⁵¹

Selain media buku pedoman jilid yasirlana, ustadz/ustadzah sebagai pengajar di kelas ngaji yasirlana dinilai punya peran sangat penting dalam mencetak santri yang baik dari segi kualitas dan karakternya. Dalam hal ini, melanjutkan dari penjelasan di atas ustadz Charis selaku kepala sekolah SDIP Al-Istiqomah mengatakan, yaitu:

“Peran dari media sendiri penting, tapi sebenarnya ada yang lebih penting dari itu mas. Disini yang saya singgung guru, sebagus dan selengkap apapun medianya kalo pengajarnya gak kompeten ya gak akan bagus. Kompeten dalam memahami baca al-Quran tentunya, jadi gak asal baca aja kan semua itu kan ya ada ilmunya mas. Harus sesuai sama kaidah yang bener. Jadi ustadz/ustadzah disini bacakan, jelaskan, terus nyimak.”⁵²

⁵⁰ Ustadz urif, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 22 Oktober 2021

⁵¹ Ustadzah Ririh, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

⁵² Ustadz Charis, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

Hal tersebut selaras dengan pemaparan dari Zahra Dewi Cahya Putri selaku santriwati yasirlana jilid 4. Ia mengatakan:

“Kalo ustadz disini enak ngajinya, sabar, senyum terus. Biasanya ustadz nyontohin bacanya bagaimana, terus bareng-bareng baca, abis itu ya zahra ngaji sendiri ke depan. Kalo zahra gak ngerti dijelasin sampai ngerti sampai bisa bacanya. Jadi makin semangat zahra ngajinya.”⁵³

Dari metode yasirlana tak lepas dari media cetak berupa buku metode belajar Al-Quran yasirlana, berupa buku pedoman yang sifatnya mempermudah dalam proses pembelajaran di kelas ngaji tersebut, baik dari ustadz/ustadzah maupun dari santri itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pemaparan ustadzah Musrifah, yaitu:

“Biasanya saya kalo ngajar santri-santri ngaji ya pakai buku pedoman yasirlana, alurnya sesuai itu. Tapi ya namanya media ya media mas, sifatnya mempermudah saja. Sisanya ya bagaimana kita cara ngejanya biar santri-santri bisa paham dan bisa bacanya.”⁵⁴

Dari pemaparan di atas bisa dijelaskan bahwa media cetak yang digunakan sebagai sarana media pembelajaran di kelas ngaji yasirlana, yaitu buku pedoman ngaji yasirlana. Buku ini berfungsi sebagai media atau bisa dikatakan pedoman dalam pembelajaran di kelas. Dinilai mempermudah ustadz dalam melakukan pembelajaran di kelas yang juga digunakan oleh santri. Terdiri dari 4 jilid yaitu jilid 1-4 yang tersedia.

Berdasarkan data wawancara di atas, bahwasannya media yang digunakan dalam pembelajaran membaca al-Quran metode yasirlana ini

⁵³ Zahra Dewi Cahya Putri, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

⁵⁴ Ustadzah musyrifah, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

dilakukan di ruang kelas. Media yang dipergunakan berupa buku belajar al-Quran yasirlana, kursi, bangku, dan papan tulis. Untuk menunjang keaktifan para santri dalam membaca dan belajar al-Quran dengan di *monitoring* oleh wali santri di rumah masing-masing, maka penggunaan media elektronik berupa whatsApp dipergunakan, dirasa cukup efektif untuk memperlancar dalam membaca al-Quran khususnya bagi kelas yasirlana jilid 4 dan yasirlana kelas al-Quran.

Dari observasi yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa dalam pembelajaran membaca al-Quran dilakukan di dalam kelas, dibantu dengan media berupa meja, kursi, papan tulis, dan buku belajar membaca al-Quran yasirlana. Seperti yang dilakukan oleh ustadzah musrifah dalam mengajar santri di dalam kelas, menggunakan buku belajar membaca al-Quran yasirlana jilid 3.⁵⁵

Gambar 4. 3
Pembelajaran di kelas menggunakan buku ngaji yasirlana jilid 3



⁵⁵ Observasi, Lumajang, 17 februari 2022

d. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian adalah sejauh mana tujuan bisa tercapai. Hasil dari proses yang sudah dilalui dalam renggang waktu tertentu hingga mencapai kesimpulan sejauh mana tujuan dari proses yang telah dilalui. Penilaian bersifat kolektif atau per individu. Evaluasi yang dilakukan. Evaluasi atau penilaian yang dimaksud adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam pembelajaran membaca al-Quran. Menilik tentang evaluasi dari pembelajaran al-Quran metode yasirlana di SDIP Al-Istiqomah, selaku kepala sekolah ustadz Charis memaparkan bahwa:

“Evaluasi atau penilaian santri disini saya rasa penting dilakukan oleh saya dan ustadz ustadzah pengajar ngaji yasirlana ini, disamping untuk mengetahui kemampuan para santri yasirlana, sekaligus untuk bahan evaluasi ke depannya baik untuk para santri, ustadz/ustadzah, lembaga, dan metode yasirlana itu sendiri. Agar ke depan jadi lebih baik lagi, kita terus berbenah diri biar makin bagus ke depannya. Karena buat kami kualitas hasil dari santri itu sangat penting.”⁵⁶

Pemaparan dilanjutkan oleh ustadzah Ria, beliau mengatakan:

“Untuk penilaian di sini ada ada 3 mas. Ada penilaian harian, penilaian atau ujian naik jilid, terus ada penilaian akhir semester. Untuk penilaian hariannya tiap santri diberi buku penilaian sendiri-sendiri dan harus dibawa tiap ngaji, biasanya nilainya dari makhroj, lancar gak nya, sama tajwidnya. Terus saya yang langsung ngasih nilai selesainya *sorogan* itu. Kalo ujian naik jilidnya itu yang nguji ustadz urif sama ustadz charis. Sebelum diuji biasanya latian dulu ke ustadz/ustadzah yang ngajar jilid pada saat itu.”⁵⁷

⁵⁶ Ustadz Charis, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

⁵⁷ Ustadzah Ria, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadz Urif selaku tim penguji Al-Quran sekaligus tangan kanan dari pengasuh yayasan, beliau memaparkan:

“Untuk ujian naik jilidnya yang nguji itu saya, atau kalo saya gak bisa ya ustadz charis, jadi gantian gitu. Ngujinya ya suruh baca dibuku jilid yang halamannya acak, terus saya tanyain materi tajwidnya.”⁵⁸

Dilanjutkan dengan pemaparan salah satu santriwati yang bernama Zahra Dewi Cahya Putri, pemaparannya yaitu:

”ujian mau naik jilidnya biasanya itu saya ke ustadz urif, ditanyain tajwid terus suruh baca-baca lagi”⁵⁹

Berdasarkan dari hasil observasi penulis berupa pengamatan dalam kegiatan evaluasi dalam penerapan baca al-Quran metode yasirlana untuk memperkuat data yang telah disebutkan diatas, dan hasilnya adalah penilaian yang dilakukan yaitu tes lisan dan tes unjuk kerja. Ustadz melakukan penilaian di setiap pembelajaran dengan cara ustadz menyuruh santri satu persatu untuk membaca disertai dengan materi berupa makhroj dan tajwid. Ustadz akan menilai dari sisi tata baca, makhroj, serta tajwid yang benar. Penilaian yang dilakukan pada saat santri mengalami kenaikan jilid, penilaian ini berupa ujian. Ujian dilakukan dalam rangka evaluasi dari jilid sebelumnya yang telah ditempuh, hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan santri serta kelayakan untuk naik jilid berikutnya. Penilaian juga dilaksanakan pada saat santri mengalami ujian akhir semester, penilaian berupa ujian serta

⁵⁸ Ustadz Urif, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

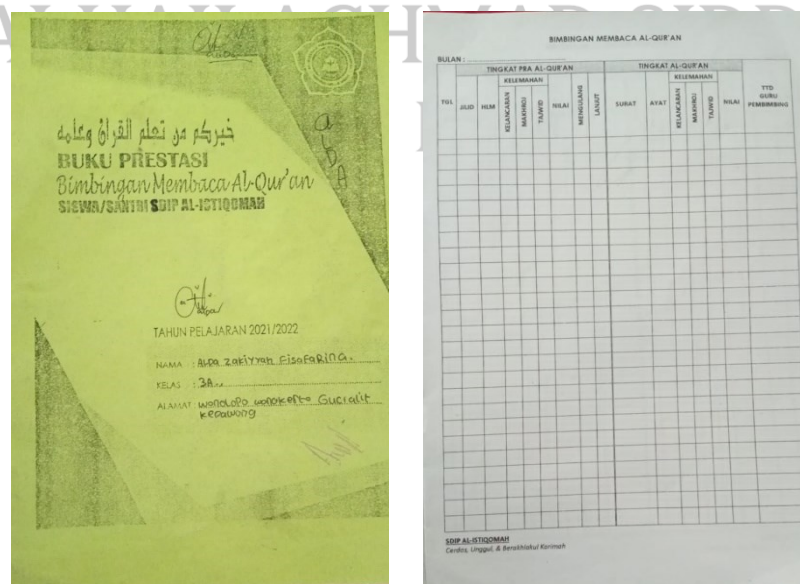
⁵⁹ Zahra Dewi Cahya Putri, diwawancara oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

secara kumulatif. Tim penguji yang menguji santri adalah tim khusus koordinator al-Quran yang beranggotakan ustadz Urif dan ustadz Charis.

Dari hasil wawancara dari beberapa informan di atas dapat diketahui bahwa evaluasi yang dilaksanakan dalam penerapan baca al-Quran dengan metode yasirlana di SDIP Al-Istiqomah untuk mengukur kemampuan santri dalam membaca al-Quran berikut juga pemahaman dalam setiap materi yang telah diajarkan. Hal dilakukan dengan harapan santri mampu mempraktikkan, mengembangkan, serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam membaca al-Quran.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa pelaksanaan penilaian harian, ujian naik jilid, maupun ujian akhir semester bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta pemahaman santri dalam mempraktikkan pembelajaran yang telah dilakukan, khususnya dalam hal membaca al-Quran yang baik dan benar.

Gambar 4. 4
Buku Evaluasi Harian Santri (Sampul & Isi Buku)



2. Faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan membaca al-Qur'an melalui metode yasirlana di SDIP Al-Istiqomah Tahun Ajaran 2020/2021

Dalam semua proses penerapan metode pasti terdapat hambatan dan pendukung yang dikarenakan oleh beberapa faktor. Hal ini juga terjadi dalam penerapan metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang yang yang tak luput dari pengaruh faktor penghambat dan pendukung dalam proses penerapannya.

Melalui observasi sekaligus beberapa data penulis menemukan beberapa faktor pendukung yang menjadi hal penting dalam suksesnya penerapan metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Lumajang. Sarana prasarana dan sumber belajar berupa alat peraga, buku pedoman, buku evaluasi santri, serta kelas yang mumpuni dalam menjalani proses pembelajaran metode yasirlana. Buku pedoman sendiri terdiri dari jilid 1-4 yang di dalamnya sudah terdapat materi-materi berupa bacaan-bacaan dan tajwid. Buku evaluasi santri dibuat sesuai kebutuhan untuk memonitoring kemampuan santri selama belajar sekaligus sebagai alat pelaporan kepada wali santri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ustadz Charis, yaitu:

“Alhamdulillah dalam penerapannya kita sudah cukup dengan pendukung berupa kelas yang sudah mumpuni, ditambah lagi buku pedoman yang terus kami kembangkan biar makin bagus. Biar kami bisa memantau perkembangan kemampuan santri, kami sudah punya buku evaluasi yang telah kami sesuaikan dan sederhanakan dan sudah dipegang oleh tiap santri. Sejauh ini yang kami

utamakan tetep gimana caranya biar kualitas lulusan yasirlana ini bisa bermanfaat buat lingkungan sekitarnya.”⁶⁰

Guru atau dalam kalangan pesantren disebutnya sebagai ustadz menjadi fundamental yang sangat penting dalam hal pembelajaran di kelas, sebaik atau sebagus apapun sistem atau metode yang terapkan, jika guru atau ustadz kurang mumpuni dalam hal keilmuannya maka akan kurang maksimal dalam penerapannya berikut juga output dari santri yang diajar. Hal ini selaras dengan pemaparan KH. Drs. Satuyar Mufid, M.Ag selaku pengasuh Yayasan Al-Istiqomah selaku pendiri metode yasirlana, yaitu :

“Sebenarnya metode yasirlana ini sama dengan metode-metode lain di luar sana, bahkan kalo masalah sistem metodenya masih bagus di luaran sana kayak missal metode ummi, tilawati, qiroati, dan lain sebagainya. Menurut saya pribadi, metode itu gak terlalu penting mau sebagus apapun metode atau cara belajar yang diterapkan kalo gurunya gak mumpuni dari kemampuannya ya gak bakalan bagus hasil santrinya. Bagus nggaknya itu kan dari barokah gak nya keilmuannya lah barokahnya itu dari guru-gurunya gimana *unggah ungguhnya* kepada guru-guru sebelumnya. Karakter santri harus diutamakan yang dibarengkan dengan kualitas itu sendiri.”⁶¹

Hal ini diteruskan dengan wawancara dari ustadz Charis selaku ketua Yayasan SDIP Al-Istiqomah, yaitu

“Kalo di sini mas, guru sangat penting. Kebanyakan guru ngaji yasirlana di sini lebih diutamakan diambil dari santri-santri langsung dari kyai/pengasuh, dan juga dari kalangan keluarga pengasuh itu sendiri. Karena menurut pengasuh lebih baik diambil dari kalangan sendiri biar enak dan gak kaget dengan lingkungan Yayasan.”⁶²

Berdasarkan penjabaran di atas dapat dilihat bahwa budaya pesantren masih terasa di lingkungan SDIP Al-Istiqomah Lumajang.

Dikuatkan dengan observasi yang telah dilakukan oleh penulis. Budaya

⁶⁰ Ustadz Charis, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 17 februari 2022

⁶¹ KH Satuyar, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 26 Oktober 2021

⁶² Ustadz Charis, diwawancarai oleh penulis, Lumajang, 20 februari 2022

unggah-ungguh seperti menunduk saat lewat di depan orang yang lebih tua atau ustadz.

Guru atau ustadz/ustadzah dan sistem yang mendukung keberhasilan dalam penerapan metode yasirlana. Semua guru di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah dibekali dengan ilmu baca Al-Quran metode yasirlana baik itu guru baru maupun guru yang sudah lama mengajar di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah. Setiap guru diharuskan melalui bimbingan dari ustadz Urif dan ustadz Charis selaku tim Al-Quran yasirlana. Jika sudah dianggap mumpuni maka akan direkomendasikan untuk mengajar di kelas ngaji yasirlana pada jilid tertentu, tergantung dari kemampuan guru tersebut. Pendampingan dan bimbingan terus dilakukan kepada pengajar di kelas ngaji yasirlana oleh tim al-Quran yasirlana, hal ini dilakukan agar kualitas dari pengajar di kelas ngaji yasirlana tetap baik dan makin baik.

Faktor pendukung yang berasal dari santri dalam penerapan metode yasirlana, yaitu santri yang sebelumnya pernah belajar metode yasirlana di TPQ Al-Istiqomah yang berlangsung di sore hari di area Yayasan Al-Istiqomah Kebonagung Lumajang. Karena kebanyakan santri-santri di SDIP Al-Istiqomah berasal dari lingkungan Yayasan, sehingga membuat mereka lebih familiar dengan lingkungan Yayasan khususnya dengan metode yasirlana. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara ustadz Urif, yaitu:

“Kebanyakan santri di SDIP Al-Istiqomah ini, dari lingkungan sini-sini aja kebanyakan. Dan banyak sekali yang sudah familiar dengan

metode yasirlana, kebanyakan mereka belajar Al-Quran dari kecil di TPQ Al-Istiqomah sini, ada yang pagi siangya sekolah, terus sorenya mereka ngaji Al-Quran di TPQ sini juga. itungannya ya double ngajinya, jadi kita tinggal ngembangin lagi, nge-drill lagi, harus dibiasakan terus buat ngaji”⁶³.

Dikuatkan dengan wawancara dari salah satu santri, yaitu: “Dulu ngaji Quran yasirlana di TPQ sini bareng ustadz Urif, terus sekolahnya juga disini”, Bagas “Pernah ngaji yasirlana di TPQ dulu”, Diteruskan dengan wawancara dari walisantri dari Agus memaparkan “Dulu pernah ngaji, soalnya kan deket rumah”

Dikarenakan kelas ngaji yasirlana masuk dalam nilai tambahan pada rapot di SDIP Al-Istiqomah, sehingga membuat para santri menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk terus mengikuti kelas ngaji ini. Disamping itu juga, faktor lingkungan di SDIP turut andil dalam suksesnya pembelajaran di kelas ngaji yasirlana yang dilaksanakan setiap pagi pada jam aktif sekolah.

Selain ditemukannya factor pendukung, juga terdapat faktor penghambat dari keberhasilan penerapan metode yasirlana. Beberapa hambatan ditemukan dari hasil observasi dan wawancara penulis. Salah satu hambatan yang terjadi disebabkan oleh usia santri yang masih kecil, yaitu rentang umur 7-12 tahun. Mengingat di usia-usia SD santri-santri masih suka bergurau, bermain, dan sering hilang fokus akibat teman sebayanya. Hal ini disampaikan oleh ustadzah Aminah, yaitu:

“Santri-santri disini itu sebagian besar modelnya aktif dan susah diem. Namanya juga masih anak-anak ya. Kalo pas diterangin

⁶³ Ustadz Urif, diwawancara oleh penulis, 20 februari 2022

materinya rame sendiri, terus juga fokus anak-anak sering buyar gara-gara temennya sendiri. Kadang fokusnya keganggu fara-gara masih suka main, lari-lari, jailin temen di depannya”⁶⁴

Metode yasirlana digunakan di lingkungan yayasan Al-Istiqomah saja atau bersifat *private*, tidak untuk digunakan di lain lembaga. Sehingga membuat metode ini tidak banyak dikenal dan kurang berkembang ke luar yayasan. Hal ini diutarakan langsung oleh pengasuh, yaitu: “Metode yasirlana hanya untuk kalangan sendiri saja...”.

Faktor penghambat selain dari santri dan ustadz, juga berasal dari pihak walisantri. Sebagian besar walisantri kurang menyimak perkembangan anaknya melalui buku penilaian anak, kondisi seperti ini diutarakan oleh ustadz Charis, yaitu:

“Disini itu di desa yang kebanyakan walisantrinya kurang peduli sama sekolah ngaji anaknya, jadi mereka pasrah-pasrah aja. Pulang sekolah gak pernah ditanya tanyain ke anaknya soal gimana sekolah ngajinya, dampaknya mereka gak tau gimana anaknya. Parahnya itu kalo di sekolah kita nge *drill* santri buat ngaji intinya biar santri terbiasa, tapi di rumah malah gak ngaji sama sekali jadi gak ada *nderes-nderesnya* karena iya dari orang tua santri kurang dukungannya”⁶⁵.

Selanjutnya penulis mengonfirmasi kepada walisantri tentang wawancara tersebut, salah satu walisantri bernama ibu Wati selaku walisantri Puput mengutarakan, “Kalo udah di rumah jarang ngaji mas. Megang buku aja kalo ada PR aja”. Salah satu santriwati yang bernama Juwita juga mengungkapkan, bahwa “Di rumah, juwita kadang-kadang aja ngajinya”.

⁶⁴ Ustadzah Aminah, diwawancara oleh penulis, 20 februari 2022

⁶⁵ Ustadz Charis, diwawancara oleh penulis, 20 februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan baca al-Quran melalui metode yasirlana berasal dari dalam santri dan luar. Faktor pendukung salah satunya karena sebagian besar santri sebelumnya telah belajar baca al-Quran di lingkungan yayasan dan sudah familiar dengan metode yasirlana beserta ustadz-ustadzahnya. Faktor pendukung selanjutnya berupa *quality control* baik untuk ustadz-ustadzahnya maupun santri-santrinya, adanya evaluasi baik secara tertulis maupun tak tertulis, lingkungan yang mendukung untuk mengaji membuat santri termotivasi dalam belajar baca al-Quran, dan sistem yang berbasis mutu. Untuk faktor penghambat diantaranya usia santri yang muda sehingga santri kurang fokus dalam pembelajaran, dan kurangnya dukungan berupa bimbingan atau monitoring dari pihak walisantri pada saat santri berada di rumah.

Melalui hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis, ditemukan bahwa faktor pendukung dalam berhasilnya penerapan metode yasirlana diantaranya adanya sistem yang baik dan terintegrasi, baik dalam hal proses pembelajaran, media, materi, evaluasi, maupun dalam hal menjaga kualitas dari pengajar-pengajarnya. Untuk penghambat dari penerapan metode yasirlana punyai beberapa faktor, diantaranya di dalam kelas, beberapa santri membuat usil ke santri yang lain, hingga membuat santri yang lain hilang focus. Untuk penghambat di luar kelas yaitu kurang ada dukungan dari pihak walisantri, mengingat hal itu sangat diperlukan demi perkembangan dari santri itu sendiri.

Gambar 4.5
Proses Pembelajaran di kelas ngaji yasirlana jilid 3 dengan sedikit kegaduhan



C. Hasil Temuan

Dari paparan hasil wawancara dan observasi di atas, terdapat beberapa temuan penelitian. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk tabel yang sesuai dengan fokus penelitian tentang penerapan metode yasirlana dalam baca al-Quran di SDIP Al-Istiqomah Kebonagung Lumajang.

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3
1	Bagaimana penerapan metode yasirlana dalam pembelajaran baca al-Qur'an di SDIP Al-Istiqomah?	1. Materi yang digunakan buku pedoman yasirlana berupa jilid 1-4, dan di dalamnya sudah disisipkan materi tajwid. 2. Metode yang digunakan adalah metode <i>klasikal</i> dan <i>sorogan</i> . Tahapannya yaitu: pertama, diawali dengan berdoa, membaca tawasil kepada Nabi Muhammad SAW. Dan juga guru-guru terdahulu. Kedua, Ustadz

No.	Fakus Penelitian	Hasil Temuan
1	2	3 <p>mempraktekkan contoh bacaan, lalu dibaca bersama secara <i>klasikal</i>. Ketiga, ustadz memberikan materi. Lalu yang keempat, santri membaca kolektif kepada ustadz secara <i>sorogan</i>, sembari memberi penilaian. Dan yang terakhir penutup berupa doa dan membaca tawasul.</p> <p>3. Media yang digunakan berupa kelas, papan tulis, meja kursi, buku pedoman yasirlana jilid 1 sampai 4, dan spidol penghapus.</p> <p>4. Evaluasi disini ada 3, yaitu peniaian harian, penilaian ujian naik jilid, dan penilaian ujian akhir semester.</p>
2	Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran baca al-Qur'an di SDIP Al-Istiqomah?	<p>1. Faktor pendukung: santri sudah belajar al-Quran, ustadz, metode, sistem, lingkungan.</p> <p>2. Faktor penghambat: usia santri, fokus santri mudah terganggu, walisantri.</p>

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Materi Baca Al-Qur'an Melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021 Menerapkan materi Buku Materi Jilid 1 membahas tentang huruf tunggal mulai huruf alif sampai ya' berharakat fathah, kasroh, dan dhummah. Buku Materi Jilid 2 membahas tentang huruf sambung, tanda baca tanwin, dan bacaan panjang. Buku Materi Jilid 3 membahas tentang huruf bersukun, huruf alif lam, hukum baca Qolqolah, bacaan panjang (wawu sukun, ya' sukun, alif panjang), huruf bertasdid, hukum baca mim dan nun yang bertasdid. Buku Materi Jilid 4 mewaqaqkan bacaan, hukum bacaan mim sukun, dan nun sukun/tanwin, hukum baca mad, dan penerapan pada potongan ayat al-Qur'an,
2. Penerapan Metode Baca Al-Qur'an Melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021.

Cara yang digunakan adalah *klasikal* dan *sorogan*. Tahapannya yaitu: pertama, diawali dengan berdoa, membaca tawasul kepada Nabi Muhammad SAW. Dan juga guru-guru terdahulu. Kedua, Ustadz mempraktekkan contoh bacaan, lalu dibaca bersama secara klasikal.

Ketiga, ustadz memberikan materi. Lalu yang keempat, santri membaca kolektif kepada ustadz atau secara sorogan, sembari memberi penilaian.

Dan yang terakhir penutup berupa doa dan membaca tawasul.

3. Penerapan Media Baca Al-Qur'an Melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021, menggunakan media pembelajaran yaitu ustad/ustadzah SDIP Al-Istiqomah, kelas dengan papan tulis, meja, kursi, kemudian buku pedoman yasirlana dari jilid 1-4.
4. Penerapan Evaluasi Baca Al-Qur'an Melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021 menggunakan tiga cara dalam menerapkan evaluasi yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid, dan evaluasi akhir semester yang dievaluasi oleh ustadz-ustadzah dan tim Al-Quran dari ngaji yasirlana, setelah dievaluasi maka akan diberikan nilai atau dicatat nilainya di buku penilaian santri dan buku raport sekolah santri..
5. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan baca al-Quran melalui metode yasirlana di SDIP Al-Istiqomah. Faktor pendukung kebanyakan santri sudah familiar dengan belajar membaca al-Quran, metode, dan lingkungan yayasan. Faktor penghambat: usia santri yang masih muda, fokus santri mudah terganggu, walisantri kurang mendukung, dan ustadz/ustadzah belum mempunyai sertifikasi yasirlana.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepada kepala SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang

Kepada kepala SDIP Al-Istiqomah dalam rangka meningkatkan kualitas pada sistem pembelajaran metode yasirlana. Dan kepada ustad/ustadzah untuk diberikan pelatihan berkala dan diberikan sertifikasi, karena seharusnya ustadz/ustadzah sudah memiliki sertifikasi yasirlana.

2. Kepada ustadz/ustadzah

Kepada ustad/ustadzah pengajar metode yasirlana seharusnya terus mengikuti perkembangan informasi terkini, agar perannya tidak tegilas dengan adanya perkembangan zaman saat ini, dan meningkatkan kemampuan berfikir kreatif, serta untuk terus meningkatkan kemampuan diri baik dalam hal pengetahuan keilmuan al-Quran maupun dalam hal metode srta startegi pembelajaran agar proses pembelajaran bisa lebih baik lagi.

3. Kepada santri

Kepada santri hendaknya penuh kesadaran, lebih fokus dalam pembelajaran di kelas, lebih serius dalam meningkatkan belajar al-Quran, dan praktik membaca al-Quran di luar kelas lebih ditingkatkan lagi. Serta melaksanakan semua anjuran dan bimbingan ustad/ustadzah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufiq dkk, *Pendidikan Agama Islam*, (Surakarta: Cakrawala Media, 2014)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Eni Zulaiha, B Busro, “Ekses Ketidaktuntasan Pembelajaran Baca Tulis Alquran terhadap Peningkatan Kuantitas Buta Huruf Arab di Kalangan Pelajar SMA/SMK Umum di Kota Bandung”, *Jurnal Studi Alquran dan Hadis* 4, no. 2 (2020)
- Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018)
- Halaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019)
- Halid Hanafi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Deepublish , 2019), 477.
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teolog* (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)
- <https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-indonesia-terbesar-di-dunia/>, (Diakses pada 12 Januari 2021)
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/membaca> (diakses pada 30 Mei 2022)
- John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Hadi Al Qur'an Terjemah Per Kata Latin dan Kode Tajwid*, (Jakarta: PT Insan Media Pusaka, 2013)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2010),
- M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015)
- Mahmud Al-Khawali, *Mendidik Anak Dengan Cerdas* (Sukoharjo: Insan Kamil, 2007)
- Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2015)

- Muhaimin en, *Tata Cara/Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya* (Jakarta: PT Maha Grafindo, 2011)
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013)
- Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media Dan Sumber Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Nurdinah Hanifah, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Aplikasinya* (Bandung: LIPI PREES, 2014)
- Pasal 28 Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Rosniati Hakim, *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an - Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 2 (Juni, 2014)
- Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* (Jakarta: KENCANA, 2019)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Al-Fabeta, 2016)
- Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Nila Cakra, 2018),
- Zakiah Daradjat dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000),



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Ghozainul Ilmi
NIM : T20161044
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun Krajan RT/RW:001/012, Desa Bagorejo Kec.
Gumukmas, Kab. Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Membaca Al-Quran Melalui Metode Yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021”** adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Jember, 30 Mei 2022

yang membuat,




Moh. Ghozainul Ilmi

NIM.T20161044

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metodologi Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Membaca Al-Quran melalui Metode Yasirlana di Sekolah Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021	Penerapan Membaca Al-Quran melalui Metode Yasirlana	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Membaca Al-Quran melalui Metode Yasirlana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Membaca Al-Quran melalui Metode Yasirlana 	<ul style="list-style-type: none"> Materi Metode Media Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> Faktor Pendukung dan Penghambat 	<ol style="list-style-type: none"> Data Primer <ul style="list-style-type: none"> Pengasuh yayasan Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Kepala Sekolah SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Ustadz/Ustdzah SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Santri SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Wali santri SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Penelitian: Kualitatif deskriptif Jenis Penelitian: <i>Field Research</i> (Studi lapangan) Teknik Penentuan informan: Purposive sampling Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Teknik Analisis data (Model Miles dan Huberman) <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data Penyajian data Penarikan Kesimpulan 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana penerapan metode yassirlana dalam membaca al-Qur'an di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) (SDIP) Al-Istiqomah? Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam membaca al-Qur'an di Sekolah

			 <p>2. Data Sekunder</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku yang berhubungan dengan penerapan membaca al-Quran • Buku belajar al-Quran metode yasirlana • Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul peneliti <p>3. Keabsahan data Triangulasi sumber</p>	<p>Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) (SDIP) Al-Istiqomah?</p>
--	--	--	---	--

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

INSTRUMEN PENELITIAN

A. Instrumen Observasi

1. Letak Geografis Pondok Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang
2. Keadaan sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang.
3. Proses kegiatan penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang

B. Instrumen Wawancara

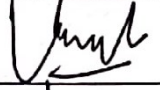
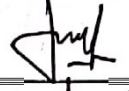



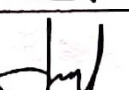
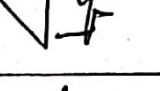
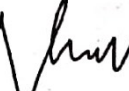
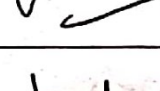


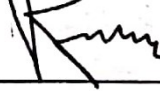
Sub Fokus Penelitian	Aspek/ Indikator	Pertanyaan Penelitian	Informan
Tentang Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang 2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang 3. Struktur Organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah? 2. Bagaimana profil Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah? 3. Apa visi dan misi Sekolah Dasar Integrasi Pesantren 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengasuh Yayasan Al-Istiqomah 2. Kepala Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah

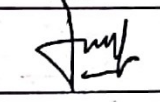
	<p>Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang</p> <p>4. Data santri Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang</p> <p>5. Data Ustadz/ustadz h Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang</p>	<p>(SDIP) Al-Istiqomah?</p> <p>4. Bagaimana struktur organisasi Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah?</p> <p>5. Berapakah jumlah santri Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah?</p>	
Tentang metode yasirlana	<p>1. Pengertian metode yasirlana</p> <p>2. Sejarah terbentuknya metode yasirlana</p>	<p>1. Apa pengertian dari metode yasirlana?</p> <p>2. Bagaimana sejarah terbentuknya metode yasirlana?</p>	<p>1. Pengasuh Yayasan Al-Istiqomah</p> <p>2. Kepala Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah</p>

<p>Penerapan Membaca Al-Quran Melalui Metode Yasirlana</p>	<p>1. Penerapan Membaca al-Quran Melalui Metode Yasirlana</p> <ol style="list-style-type: none"> Materi Metode Media Evaluasi 	<p>1. Bagaimana materi yang diterapkan dalam penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana?</p> <p>2. Bagaimana metode yang diterapkan dalam penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana?</p> <p>3. Apa saja media yang digunakan dalam penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana?</p> <p>4. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana?</p>	<p>1. Pengasuh Yayasan Al-Istiqomah</p> <p>2. Kepala Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah</p> <p>3. Ustadz/Ustadzah di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah</p> <p>4. Santri dari Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah</p>
--	---	---	---

<p>Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor pendukung 2. Faktor penghambat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja faktor yang menjadi pendukung dalam penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah? 2. Apa saja faktor yang menjadi menghambat dalam penerapan membaca al-Quran melalui metode yasirlana di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah 2. Ustadz/Ustadzah di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah 3. Santri dari Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah
---	---	---	--

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	30 Desember 2020	Observasi awal dan silaturahmi	Ustadz Urif	
2	20 Februari 2021	Penyerahan surat izin penelitian	Ustadz Charis	
3	20 Februari 2021	Wawancara latar belakang dan sejarah metode yasirlana	Ustadz Urif	
4	22 Januari 2022	Wawancara mengenai SDIP Al-Istiqomah	Ustadz Charis	
5	22 Januari 2022	Observasi fisik SDIP Al-Istiqomah	Peneliti	
6	22 Januari 2022	Dokumentasi data santri-santriwati dan Ustadz/ustadzah SDIP Al-Istiqomah	Ustadz Charis	
7	17 Februari 2022	Wawancara ustadz/ustadzah mengenai penerapan metode yasirlana	Ustadzah Urif	
8	17 Februari 2022	Wawancara ustadz/ustadzah mengenai penerapan metode yasirlana	Ustadz Charis	
9	17 Februari 2022	Wawancara ustadz/ustadzah mengenai penerapan metode yasirlana	Ustadzah Ririh	
10	19 Februari 2022	Wawancara ustadz/ustadzah mengenai penerapan metode yasirlana	Ustadzah Elvi	
11	19 Februari 2022	Wawancara ustadz/ustadzah mengenai penerapan metode yasirlana	Ustadzah Musyrifah	
12	19 Februari 2022	Wawancara ustadz/ustadzah mengenai penerapan metode yasirlana	Ustadzah Ria	

		mengenai penerapan metode yasirlana		
13	19 Februari 2022	Wawancara santri/santriwati mengenai penerapan metode yasirlana	Zahra Dewi Cahya Putri	
14	19 Februari 2022	Wawancara santri/santriwati mengenai penerapan metode yasirlana	M. Farhan Ramadani	
15	9 April 2022	Izin sudah melaksanakan penelitian	Ustadz Charis	
16	11 April 2022	Meminta surat izin selesai penelitian di SDIP Al-Istiqomah Sukodono Lumajang	Ustadz Charis	



SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 1049/In.20/3.a/PP.00.9/01/2021 18 Januari 2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang
 Jl. Bromo 103 Desa Kebonagung Kec. Sukodono Kab. Lumajang

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Moh. Ghozainul ilmi
 NIM : T20161044
 Semester : IX
 Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pembelajaran Membaca al-Qur'an melalui Metode Yasirlana di Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu KH. Drs. Abdullah Mufid, MA..

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

Pengasuh TPQ Al-Istiqomah Sukodono Lumajang

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 18 Januari 2021

Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://fik.iain-jember.ac.id](http://fik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B 0519 /In.20/3.a/PP.009/09/2020 11 September 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI

Yth. Fathiyaturrahmah, M.Ag
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Fathiyaturrahmah, M.Ag berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

Nama : MOH. GHOZAINUL ILMI
NIM : T20161044
Semester : IX
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : Implementasi Metode Jibril dalam Memahami Ilmu Tajwid di Pondok Pesantren Riyadlul Qori'in Jember

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

J E M B E R

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN AL-ISTIQOMAH KEBONAGUNG
SEKOLAH DASAR INTEGRASI PESANTREN (SDIP)
"AL-ISTIQOMAH"
KEBONAGUNG - SUKODONO - LUMAJANG
NPSN : 69859399

Jl. Bromo No. 302 RT 2 RW 3 Dsn Kebonagung Kidul Ds. Kebonagung Kec. Sukodono Kab. Lumajang Kode Pos 67352

SURAT KETERANGAN

Nomor : 67/YAK/SDIP/SKet/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDIP Al-Istiqomah Kebonagung Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Propinsi Jawa Timur menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Moh. Ghozainul Ilmi
NIM : T20161044
Semester : XII (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah menyelesaikan penelitian mulai tanggal 14 januari 2021 sampai dengan 11 april 2022 dengan judul penelitian "Penerapan Baca Al-Qur'an melalui Metode Yassirlanaa di Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang Tahun 2021" di SDIP Al-Istiqomah Kec. Sukodono, Kab. Lumajang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lumajang, 25 Mei 2022

Kepala SDIP Al-Istiqomah

ABDUL CHARIS, S.Pd.I

DOKUMENTASI PENELITIAN

Tampak depan Sekolah Dasar Integrasi Al-Istiqomah Sukodono Lumajang



Wawancara kepala Sekolah Dasar Integrasi Pesantren (SDIP) Al-Istiqomah Sukodono Lumajang



Kegiatan penerapan membaca al-Quran metode yasirlana secara klasikal



Kegiatan penerapan membaca al-Quran metode yasirlana secara sorogan

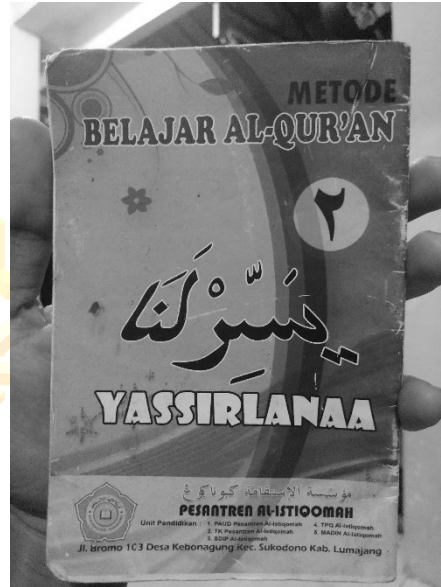


Buku belajar membaca al-Quran metode yasirlana jilid 1 sampai 4

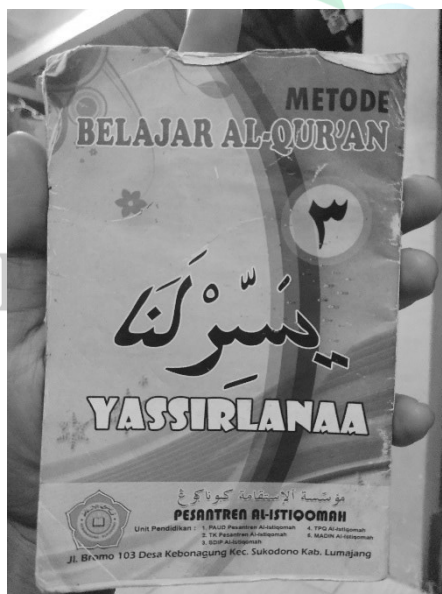
Jilid 1



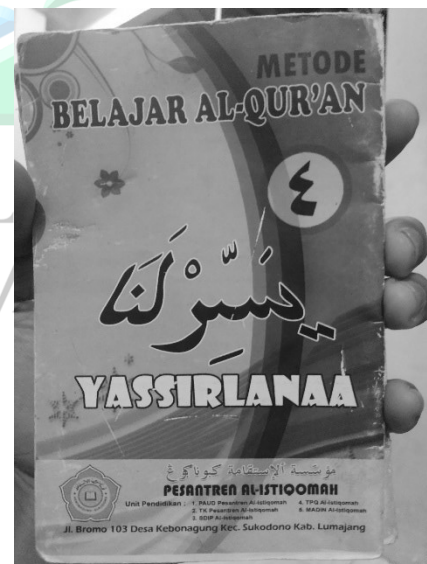
Jilid 2



Jilid 3



Jilid 4



BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Moh. Ghozainul Ilmi

NIM : T20161044

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, tanggal lahir : Jember, 05 September 1998

Agama : Islam

Alamat Rumah : Dsn. Krajan, RT001/RW012. Ds.

Bagorejo, Kec. Gumukmas, Kab. Jember

Email : mgzaini59@gmail.com

Jenjang Pendidikan

2002-2004 : TK Dewi Masyitoh 16

2004-2010 : SDNU Karangrejo 3

2010-2013: SMPN 1 Gumukmas

2013-2016: MAN 3 Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R